



PEMERINTAH
KABUPATEN KEBUMEN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024



Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



**PEMERINTAH
KABUPATEN KEBUMEN**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP)
TAHUN 2024**

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN KEBUMEN**

31 DESEMBER 2024

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen tahun 2024 disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan ini telah diupayakan seoptimal mungkin agar dapat memberikan keterangan dan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja di Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2024. Untuk itu kami berharap kiranya laporan ini dapat menjadi bahan masukan, pengkajian dan evaluasi serta pembinaan lebih lanjut untuk pelaksanaan tugas dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2024 disampaikan, Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Kebumen, 31 Desember 2024

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP,
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN



Drs. ASEP NURDIANA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730201 1993111 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR0

DAFTAR ISI.....i

DAFTAR TABEL.....iii

DAFTAR GRAFIK v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

2.1. Gambaran Umum Organisasi..... 1

2.2. Fungsi Strategis Organisasi 2

2.3. Permasalahan Utama yang dihadapi..... 3

1.2.1 Urusan Lingkungan Hidup 3

1.2.2 Urusan Kelautan dan Perikanan 7

2.4. Landasan Hukum : 8

2.5. Sistematika Penyajian LKJIP 12

BAB II PERENCANAAN KINERJA16

2.1. Perencanaan Strategis..... 16

2.1.1 Rencana Strategis 16

2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) 17

2.1.3 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis 18

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 19

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....21

3.1. Capaian Kinerja Organisasi 21

3.1.1 Sasaran 1, “ Meningkatkan kualitas lingkungan hidup” 22

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKU Daerah). 22

2. Indeks Kualitas Air (IKA) 29

3. Indeks Kualitas Udara (IKU) 34

4. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) 37

5. Indeks Respon Lingkungan Hidup 40

3.1.2 Sasaran 2 : “Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan”. 41

1. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan ..

.....	41
2. Nilai Produksi Perikanan Budidaya	47
3. Nilai Produksi Perikanan Tangkap.....	50
4. Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam.....	54
3.2. Realisasi Anggaran dan Efisiensi.....	60
BAB IV PENUTUP	68
4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja dan Permasalah/Kendala.....	68
4.2. Strategi Peningkatan Kinerja.....	71
LAMPIRAN 1 : REALISASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2024.....	72
LAMPIRAN 2 : PERJANJIAN KINERJA	80
LAMPIRAN 3 : PENGHARGAAN	81
LAMPIRAN 4 : TABEL DATA DUKUNG KINERJA TAHUN 2024	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Indikator Kinerja Utama..... 16

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama (IKU).....17

Tabel 2. 3 Target Indikator Sasaran Strategis Tahun 2019-202419

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 202419

Tabel 2. 5 Anggaran Tahun 202420

Tabel 3. 1 Skala Ordinal dan Kategori Capaian21

Tabel 3. 2 IKLH Kabupaten Kebumen Tahun 2024.....22

Tabel 3. 3 Capaian IKLH Tahun 2024 dengan tiga variabel23

Tabel 3. 4 Target, Realisasi dan Capaian IKLH 5 (lima) tahun terakhir24

Tabel 3. 5 Tingkat kemajuan IKLH 202425

Tabel 3. 6 Realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab. Kebumen tahun 2024 terhadap Provinsi dan Nasional.....25

Tabel 3. 7 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi27

Tabel 3. 8 Perhitungan Pij (Status Mutu Air) Periode I Tahun 202431

Tabel 3. 9 Perhitungan Pij (Status Mutu Air/Sungai) Periode II Tahun 202432

Tabel 3. 10 Perhitungan Indeks Kualitas Air Kabupaten Kebumen Tahun 202433

Tabel 3. 11 Capaian Indeks Kualitas Air Tahun 202433

Tabel 3. 12 Indeks Kualitas Udara tahun 202435

Tabel 3. 13 Data Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Kebumen Tahun 202438

Tabel 3. 14 Data Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Kebumen Tahun 202438

Tabel 3. 15 Kategori Kualitas Lahan.....38

Tabel 3. 16 Indeks Kualitas Tutupan Lahan tahun 2024.....39

Tabel 3. 17 Persentase Pemenuhan Data Dukung Indeks Respon Lingkungan Hidup Kab. Kebumen Tahun 2024.....41

Tabel 3. 18 Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 .41

Tabel 3. 19 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 - 2024.....42

Tabel 3. 20 Kinerja Sasaran Meningkatnya Nilai Produksi Kelautan dan Perikanan Tahun 202443

Tabel 3. 21 Kemajuan Capaian Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan44

Tabel 3. 22 Faktor Pendorong Keberhasilan, Kendala dan Solusi IKU Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 202445

Tabel 3. 23 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya.....47

Tabel 3. 24 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Pada Akhir Target Renstra48

Tabel 3. 25 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 51

Tabel 3. 26 Persentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
 Tahun 2024.....52

Tabel 3. 27 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap
 Tahun 2024 Terhadap Akhir Target Renstra.....53

Tabel 3. 28 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan Tahun 202455

Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja Produksi Hasil Pengolahan Perikanan dan
 Garam (Ton) Tahun 2024 Terhadap Akhir Target Renstra.....57

Tabel 3. 30 Realisasi Anggaran dan Efisiensi Belanja Tahun 2024.....60

Tabel 3. 31 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Tahun 2024
 64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Capaian IKLH Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024..... 23

Grafik 3. 2 Target dan Realisasi IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2020-2024 24

Grafik 3. 3 Realisasi IKLH Kabupaten, Provinsi dan Nasional tahun 2020-2024 ... 26

Grafik 3. 4 Capaian Indeks Kualitas Air Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024.. 33

Grafik 3. 5 Capaian IKA Kabupaten Kebumen dibandingkan Provinsi dan Nasional 34

Grafik 3. 6 Capaian Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – 2024 36

Grafik 3. 7 Perbandingan Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kebumen dengan provinsi dan nasional 36

Grafik 3. 8 Target dan Reallisasi Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2024 39

Grafik 3. 9 Realisasi Indeks Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional selama 5 tahun terakhir 40

Grafik 3. 10 Target dan Realisasi Kinerja urusan Kelautan Perikanan Tahun 2024 43

Grafik 3. 11 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024 44

Grafik 3. 12 Target dan Realisasi Nilai produksi perikanan Budidaya tahun 2020 – 2024 47

Grafik 3. 13 Realisasi Kinerja Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya sampai dengan Tahun 2024..... 48

Grafik 3. 14 Target dan Realisasi produksi perikanan Budidaya tahun 2020 – 202449

Grafik 3. 15 Target dan Realisasi Nilai Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan tahun 2024 51

Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Nilai produksi perikanan Tangkap tahun 2020 – 2024 52

Grafik 3. 17 Target dan Realisasi produksi perikanan Tangkap tahun 2020 – 2024 53

Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Nilai Produksi pengolahan hasil perikanan dan garam (Milyar Rupiah) tahun 2020 – 2024 55

Grafik 3. 19 Target dan Realisasi Peningkatan Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam sampai tahun 2024..... 56

Grafik 3. 20 Capaian kinerja jumlah produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sampai dengan tahun 2024 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Topografi Kabupaten Kebumen 4

BAB I

PENDAHULAN

2.1. Gambaran Umum Organisasi

Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen secara umum dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 124 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen.

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 124 Tahun 2021 disebutkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen adalah Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup, bidang kelautan dan perikanan dan bidang kehutanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4, maka Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, kehutanan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, perikanan tangkap dan perikanan budidaya;
- b. perumusan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, kehutanan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, kehutanan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, kehutanan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya;
- e. pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, kehutanan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya;
- f. pelaksanaan administrasi Dinas;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan meliputi :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2. Subbagian Keuangan; dan
 - 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Bidang Penataan, Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Persampahan, terdiri atas:
 - 1. Subkoordinator Penataan dan Penegakan Hukum Lingkungan;
 - 2. Subkoordinator Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup; dan
 - 3. Subkoordinator Pengelolaan Persampahan.
- d. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, terdiri atas:
 - 1. Subkoordinator Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
 - 2. Subkoordinator Pengendalian Kerusakan Lingkungan; dan
 - 3. Subkoordinator Pelestarian Lingkungan Hidup.
- e. Bidang Perikanan Budidaya, terdiri atas:
 - 1. Subkoordinator Pengelolaan dan Pembinaan Pembudidayaan Ikan;
 - 2. Subkoordinator Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan; dan
 - 3. Subkoordinator Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Budidaya
- f. Bidang Perikanan Tangkap, terdiri atas:
 - 1. Subkoordinator Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Kecil;
 - 2. Subkoordinator Pengawasan, Pengendalian Sumber Daya Ikan dan Lingkungan di Perairan Umum Daratan; dan
 - 3. Subkoordinator Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Tangkap.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2. Fungsi Strategis Organisasi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, kehutanan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, perikanan tangkap dan perikanan budidaya;
- b. perumusan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, kehutanan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya;

- c. pelaksanaan koordinasi di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, kehutanan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, kehutanan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya;
- e. pengendalian, evaluasi dan pelaporan bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, kehutanan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya;
- f. pelaksanaan administrasi Dinas;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

2.3. Permasalahan Utama yang dihadapi

1.2.1 Urusan Lingkungan Hidup

Permasalahan utama atau isu-isu strategis yang terjadi pada urusan lingkungan hidup adalah;

- 3.2.1.1 Masih kurangnya kajian tentang keanekaragaman hayati.
- 3.2.1.2 Belum optimalnya daya angkut sampah dan penanganan yang tidak terpusat di satu instansi saja sehingga data tidak terpusat.
- 3.2.1.3 Perlu peningkatan koordinasi antara Instansi, stakeholder terkait dengan konservasi penanaman bibit penyangga abrasi di pesisir pantai selatan, sehingga masih banyak penebangan tanaman konservasi untuk kegiatan usaha.
- 3.2.1.4 Perlunya koordinasi, rehabilitasi dan pengetatan sekitar aliran sungai untuk mencegah erosi akibat lekukan sungai, penebangan pohon atau aktifitas penambangan disekitar Daerah Aliran Sungai.
- 3.2.1.5 Capaian luas RTH perkotaan belum optimal perlu penyesuaian dari rencana tata ruang wilayah kabupaten dan provinsi serta belum terpenuhinya ketersediaan 30% Ruang Terbuka Hijau terkait Rencana Tata Ruang Wilayah dan pengawasan penyediaan RTH minimal untuk para pengembang perumahan atau kegiatan usaha.
- 3.2.1.6 Masih rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, pengelolaan limbah domestik, limbah rumah tangga maupun limbah industri berbahaya.

Jumlah Penduduk di Kabupaten Kebumen berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen tahun 2024 adalah sebanyak 1.426.832 jiwa. Kabupaten Kebumen secara administratif terdiri dari 26 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 Hektar atau 1.281,115 Km², dengan kondisi

beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan perbukitan, sedangkan sebagian besar merupakan dataran rendah.

Kabupaten Kebumen terletak di provinsi Jawa Tengah yang meliputi pegunungan dibagian utara dan sebagian sebelah barat serta dataran rendah di bagian selatan. Adapun Batas Wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Wonosobo, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Banyumas. Berikut adalah peta Kabupaten kebumen yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini :



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Kebumen, Peta Revisi RTRW, 2019

Gambar 1. 1 Peta Topografi Kabupaten Kebumen

Adapun isu-isu strategis atau permasalahan-permasalahan potensi bencana yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen antara lain :

- 1. Angin Ribut
Wilayah yang rentan bencana Angin Ribut adalah ;
Sebagian Kecamatan Ambal, Kebumen, Kutowinangun, Bulus Pesantren, Petanahan, Adimulyo, Pejagoan dan sebagian kecil kecamatan Gombong.
- 2. Rawan Banjir
Wilayah yang rentan bencana Banjir adalah ; Sebagian Kecamatan Gombong, Ayah, Karanganyar, Puring, Kuwarasan, Buayan, Adimulyo, Sruweng, Petanahan, Klirong, Kebumen, Buluspesantren, Kutowinangun, Ambal, Mirit, Prembun, Bonorowo, Poncowarno dan Padureso.
- 3. Rawan Gempa
Wilayah yang rentan bencana Gempa adalah ; Sebagian Kecamatan Karangsambung, Alian, Sadang, Karanggayam, Sempor dan Rowokele.

4. Rawan Kekeringan

Wilayah yang rentan bencana Kekeringan adalah ; Sebagian Kecamatan Padurso, Poncowarno, Alian, Pejagoan dan Karanggayam.

5. Rawan Tsunami

Wilayah yang rentan bencana Tsunami adalah ; Sebagian Kecamatan Mirit, Ambal, Buluspesantren, Klirong, Petanahan, Puring dan Ayah.

6. Rawan Tanah Longsor

Wilayah yang rentan bencana Longsor adalah ; Sebagian Kecamatan Ayah, Rowokele, Sempor, Gombong, Karanganyar, Buayan, Sruweng, Karanggayam, Pejagoan, Alian, Karangsambung, Sadang, Padureso dan Poncowarno.

Yang mana apabila hal tersebut diatas tidak ditangani dan segera dilakukan pencegahan, maka akan menimbulkan masalah-masalah yang serius di Kabupaten Kebumen.

Kemudian Isu-isu penting mengenai Indikator kinerja di bidang Lingkungan Hidup yang perlu perhatian antara lain sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pengelolaan persampahan disebabkan oleh berbagai faktor;

- Prosentase Cakupan pelayanan sampah sangat dipengaruhi oleh banyaknya sampah yang terangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan sangat tergantung dengan besarnya persentase APBD dalam pengelolaan sampah untuk memenuhi kriteria keikutsertaan Lomba Adipura. Maka diperlukan pengoptimalan Armada (truck sampah dan armroll), Penambahan TPS dan Armada baru di wilayah diluar perkotaan, meningkatkan retribusi pelayanan sampah dengan menambah jumlah pelanggan, meningkatkan kemudahan pembayaran retribusi, Memperpanjang umur TPA dan kegiatan pemilahan sampah untuk dimanfaatkan kembali dan Peningkatan kesejahteraan pekerja. Kegiatan Pengurangan sampah melalui 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) harus tetap diagalkan melalui pembentukan bank sampah dan TPS3R, namun untuk pembentukan TPS3R harus ada kerjasama dengan pihak Desa atau Kecamatan dalam penyediaan lahan dan Anggaran APBD yang terbatas.
- Kegiatan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau peningkatan Keanekaragaman Hayati sangat dipengaruhi oleh; banyaknya lahan yang bisa dikelola oleh pihak Kabupaten untuk pengelolaan serta pengoptimalan Keanekaragaman Hayati, Inventarisasi luasan RTH Kabupaten Kebumen selalu diperbarui, Kerjasama kemitraan dengan swasta dalam bentuk CSR (Corporate Social Responsibility) dan lainnya

- Peningkatan kapasitas masyarakat di bidang Lingkungan Hidup sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengajak partisipasi masyarakat dalam menjaga Lingkungan Hidup. Maka diperlukan peningkatan jumlah personel dalam kegiatan penghargaan lingkungan hidup dan melibatkan masyarakat yang peduli lingkungan untuk studi banding ke berbagai tempat/ instansi terkait serta mendapatkan penghargaan yang layak dari pemerintah. Selain itu pendekatan untuk mencapai keberhasilan kegiatan tersebut adalah dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan dilakukan dengan kemasan yang menarik bagi partisipan.
- Kegiatan pengawasan dan perijinan lingkungan hidup sangat dipengaruhi oleh jumlah usaha yang diawasi dan kesadaran masyarakat tentang administrasi lingkungan hidup yang harus dipenuhi sebelum melakukan kegiatan usaha.
- Maka diperlukan wadah khusus pengaduan masyarakat sebagai bentuk pengawasan melalui smart city atau pelaporan bersifat online dan sosialisasi perijinan lingkungan hidup dengan pengoptimalan sosialisasi melalui reklame, poster, website, atau menyantulkannya di aplikasi perijinan.
- Pengendalian pencemaran lingkungan merupakan Program yang masuk Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah terdiri dari Kegiatan Pencegahan, Pengendalian dan Pemulihan Pencemaran. Kegiatan *Pencegahan Pencemaran* sangat diperlukan kesadaran masyarakat maka diperlukan sosialisasi bahaya pencemaran dan fasilitasi pengaduan sedini mungkin terhadap pencemaran yang ada. Kegiatan *Pengendalian Pencemaran* sangat dipengaruhi oleh keakuratan data yang dihasilkan dalam menguji Kualitas Air, Kualitas Udara, dan Vegetasi Tutupan Lahan maka diperlukan pendataan berulang dan pelaporan secara online agar dapat memberikan penanganan yang tepat sasaran dari Instansi terkait. Kegiatan *Pemulihan Pencemaran* meliputi Restorasi, Rehabilitasi serta Penghentian Sumber Pencemaran Lingkungan Hidup. Restorasi dapat dilakukan dengan mengembalikan luasan fungsi lahan yang sudah terkena alih fungsi lahan atau dengan meminimalkan resiko terjadinya bencana di daerah tersebut. Kegiatan Rehabilitasi dapat dilakukan terhadap lahan yang kritis. Serta Penghentian Sumber Pencemaran dapat dilakukan rutin setiap tahun terhadap kegiatan usaha yang menjadi prioritas daerah yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
- Kegiatan Penanganan Limbah B3 sangat dipengaruhi oleh penanganan serta pengelolaan terhadap Limbah B3 kabupaten/kota. Maka diperlukan

peningkatan pengawasan dan pelayanan penyimpanan sementara terhadap Limbah Berbahaya yang berpotensi mencemari Lingkungan.

1.2.2 Urusan Kelautan dan Perikanan

Permasalahan utama urusan kelautan dan perikanan yang dihadapi dan hampir menjadi permasalahan setiap tahun antara lain adalah sebagai berikut :

- 1.2.2.1 Belum tercukupinya kebutuhan benih di seluruh kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Kebumen; hal ini dilihat dari masih banyaknya bibit ikan yang masuk ke Kabupaten Kebumen, antara lain bibit ikan lele dari Banjarnegara dan bibit ikan gurami dari Purworejo yang dikarenakan kurang optimalnya operasional baik Balai Benih Ikan (BBI) karena masih dalam tahap renovasi maupun Unit Perbenihan Rakyat (UPR) yang ada di Kabupaten Kebumen.
- 1.2.2.2 Kurangnya UPR yang bersertifikat sehingga belum menjamin mutu benih ikan yang dihasilkan.
- 1.2.2.3 Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh para nelayan), sangat tergantung sekali dari faktor alam/musim, siklus 5-6 tahunan, penurunan produksi ikan yang di darat, namun demikian tahun ini jumlah produksi mencapai target tetapi target PAD tidak tercapai. Hal ini dikarenakan ikan hasil tangkapan memiliki nilai ekonomis yang rendah, serta jumlah trip melaut rendah, sehingga produksi perikanan tangkap sulit mengalami peningkatan yang signifikan. Perlunya upaya pembangunan prasarana Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang memungkinkan untuk melaut dalam cuaca tidak mendukung sehingga meningkatkan keselamatan nelayan.
- 1.2.2.4 Kapasitas kapal (GT) masih kecil sehingga nelayan hanya bisa melakukan operasional secara one day fishing yang berada dijalur satu sehingga hasilnya kurang maksimal.
- 1.2.2.5 Para pembudidaya kebanyakan juga masih menggunakan sistem tradisional karena terbatasnya modal usaha.
- 1.2.2.6 Masih rendahnya angka konsumsi makan ikan tingkat Kabupaten, pada tahun 2024 sebesar 28,08 kg/ka/th, jika dibandingkan dengan provinsi yang sudah mencapai angka 37,22 kg/ka/th apalagi tingkat nasional yang sudah mencapai angka 55,16 kg/ka/th.
- 1.2.2.7 Masih sedikitnya jumlah kelompok masyarakat pengawas yang ada, sampai dengan tahun 2024 baru terbentuk sebanyak 39 kelompok dikarenakan belum adanya kesadaran masyarakat untuk membentuk

kelompok pengawas masyarakat (Pokwasmas) walaupun ada potensi di daerah tersebut.

2.4. Landasan Hukum :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
8. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
10. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5496); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 12. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 294, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5603);
 13. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5870);
 14. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 5103);

18. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
20. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2010 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 36);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2012 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2012 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 93) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 20 Tahun 2012 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2022 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 188);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 127) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 183);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 170).
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2021 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten

- Kebumen Tahun 2020 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 182);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 184);
 27. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2022 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 196);
 28. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2023 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 207);
 29. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 14 Tahun 2023 tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023 – 2053 (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2023 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 208);
 30. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2024-2044, (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2024 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 210);
 31. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 60 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen;
 32. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 124 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen;
 33. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 154 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026;
 34. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 41 tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2023;
 35. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen;
 36. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 13 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan;

38. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 37 tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kebumen tahun 2024;

2.5. Sistematika Penyajian LKJIP

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka sistematika penyusunan LKJIP Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- COVER
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR GRAFIK
- DAFTAR DIAGRAM

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

- 1.1. Gambaran Umum Organisasi
- 1.2. Fungsi Strategis Organisasi
- 1.3. Permasalahan Utama yang Dihadapi

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- 2.1. Perencanaan Strategis
 1. Rencana Strategis (Renstra)
 2. Indikator Kinerja Utama (IKU)
 3. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis
- 2.2. Perjanjian Kinerja

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumberdaya;
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

3.2. Realisasi Anggaran

Pada bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

4.2. Permasalahan/Kendala

4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja
2. Anggaran dan Realisasi Belanja
3. Prestasi yang telah dicapai Tingkat Provinsi atau Nasional (apabila ada)
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

**MATRIK TINDAK LANJUT AKIP INTERNAL
DINAS LINGKUNGAN HIDUP , KELAUTAN, DAN PERIKANAN TAHUN 2024**

No.	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Keterangan
1.	Tahap Perencanaan Kinerja : a. Terdapat target IKU yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja (Renstra) tidak tercapai. Adapun target tersebut atas indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebagai berikut: • Target : 74,19 • Realisasi : 67,16 (Lebih rendah dari tahun 2022 yaitu 68,17) • Capaian : 90,52% b. Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan telah menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja selama 1 tahun, namun rencana aksi tersebut belum dilakukan monitoring dan evaluasi berkala.	• Meningkatkan capaian kinerja atas indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) agar target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat tercapai • Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi atas Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja yang telah disusun secara berkala yang pelaksanaannya dapat diintegrasikan dengan kegiatan Rakor POP/K.	• Telah keluarnya Pengukuran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Semester I pada aplikasi IKLH Nasional dapat dimasukkan pada realisasi Triwulan III dengan hasil 70,03 dengan capaian 94,28%, • Telah dilakukan evaluasi terhadap realisasi kinerja Dinas pada materi Rakor POP/K setiap Triwulan, kecuali Rakor POP/K yang lebih maju dari jadwal (belum habis periode Triwulan) masih menggunakan Realisasi Kinerja Triwulan Sebelumnya karena belum dilakukan pengukuran pada saat pelaksanaan Rakor POP/K	• Terlampir (Lampiran I) Raport IKLH Kab. Kebumen semester I tahun 2024 • Terlampir (Lampiran II) Laporan Rakor POP/ K Triwulan I dan II DLHKP tahun 2024

No.	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Keterangan
2.	Tahap Pengukuran Kinerja : a. Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan telah mempunyai rumusan formulasi pengukuran indikator kinerja yang tertuang dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 82 Tahun 2022, namun belum terdapat mekanisme dan prosedur yang handal dalam rangka pengumpulan data kinerja. b. Hasil kinerja belum dimanfaatkan menjadi pertimbangan dalam pemberian reward and punishment.	- Menyusun mekanisme dan prosedur pengumpulan data kinerja dalam Bentuk SOP - Memanfaatkann hasil pengukuran kinerja untuk pemeberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ; misalnya: reward melalui pemberian penghargaan kepada pegawai berkinerja terbaik atau tim/unit kerja terbaik, dan punishment melalui pembinaan/ <i>coaching</i> oleh atasan kepada pegawai/unit kerja dengan kinerja yang belum optimal, dsb	- Telah tersusun dan Tersosialisakiannya SOP mekanisme dan prosedur pengumpulan data kinerja - Telah dikeluarkannya sertifikat penghargaan untuk unit kerja/ bidang yang menanganinya dengan kategori - Penghargaan Penyusunan Laporan Kinerja Terbaik Dan punishment berupa pembinaan dari atasan kepada pegawai unit kerja dengan kriteria: - Kurangnya Kerjasama dalam pembuatan laporan kinerja - Tidak tersedianya data dukung atau tidak adanya konsep data dukung	- Terlampir (Lampiran III) - Terlampir (Lampiran IV)

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1 Rencana Strategis

Rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 dan diselaraskan dengan Visi Misi Bupati Terpilih yaitu “ Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat ”.

Dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat, maka Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan mengacu pada *Misi ke-3 dan ke-4* sebagai berikut:

1. Urusan Lingkungan Hidup, secara umum mengacu pada *Misi ke-4* yaitu “Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan”.
2. Urusan Kelautan dan Perikanan, mengacu pada *Misi ke-3* yaitu “Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan”.

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Indikator Kinerja Utama

No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2024	Penjelasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Poin	74,28	• Termasuk IKU daerah; • Terdiri dari 3 parameter (Indeks Kualitas Air, Udara, dan Kualitas Tutupan Lahan); • Dalam rangka melaksanakan Perda RPPLH

No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2024	Penjelasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya ekonomi sektor primer		PDRB ADHK Sektor Primer	Miliar rupiah	5.657,88	- PDRB dari sektor Kelautan dan Perikanan - Salah satu sumber data urusan daerah dalam perhitungan PDRB
		Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%	6,00	- Merupakan realisasi peningkatan nilai produksi usaha kelautan perikanan (PDRB sektor kelautan dan perikanan) - Target RPJMD 2021-2026, dengan data dasar tahun 2020 (dalam rupiah/ peningkatan nilai produksi)

2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya kualitaslingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Poin	74,28
2	Meningkatnya kegiatanekonomi sektor primer		PDRB ADHK Sektor Primer	Miliar rupiah	5.657,88
		Meningkatnya nilai produksi kelautan danperikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%	6,00

1. Urusan Lingkungan Hidup :

Indikator “Indeks Kualitas Lingkungan Hidup” (IKU Daerah).

Adapun indikator pendukung IKU Urusan Lingkungan Hidup antara lain :

- 1.1. Indeks Kualitas Udara
- 1.2. Indeks Kualitas Air
- 1.3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan

2. Urusan Kelautan dan Perikanan :

Indikator “ Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan” (IKU Urusan)

Adapun indikator pendukung IKU Urusan Kelautan dan Perikanan lainnya antara lain :

- 2.1. Nilai Produksi Perikanan Budidaya
- 2.2. Nilai Produksi Perikanan tangkap
- 2.3. Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam Kabupaten Kebumen

2.1.3 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Target indikator kinerja sasaran Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Target Indikator Sasaran Strategis Tahun 2019-2024

No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10
1	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Poin	74,75	76,00	74,01	17,10	74,19	74,28
2	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer		PDRB ADHK Sektor Primer	Miliar rupiah			5.657,88	5.657,88	5.657,88	5.657,88
		Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%			2,00	3,00	4,5	6,0

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Sebelum Perubahan	Target Setelah Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas LingkunganHidup	Indeks Poin	74,28	74,28
2	Meningkatnya kegiatanekonomi sektor primer		PDRB ADHK Sektor Primer	Miliar rupiah	5.657,88	5.657,88
		Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%	6,00	6,00
	Meningkatnya tata kelola administrasi penunjang urusan pemerintah	Meningkatnya Pelayanan Publik	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan	%	100	100

No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Sebelum Perubahan	Target Setelah Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Daerah			
			Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	85	85

Tabel 2. 5 Anggaran Tahun 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	ANGGARAN PERUBAHAN	KET.
1	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	79.863.000	79.863.000	APBD Kab
2	Program pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup	766.662.000	767.912.000	APBD Kab
3	Program pengelolaan keanekaragaman hayati	2.564.569.000	2.564.569.000	APBD Kab
4	Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3)	29.677.000	29.677.000	APBD Kab
5	Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup/PPLH	58.055.000	58.055.000	APBD Kab
6	Program pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	64.201.000	64.201.000	APBD Kab
7	Program penghargaan lingkungan hidup	37.306.000	37.306.000	APBD Kab
8	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	10.297.000	10.297.000	APBD Kab
9	Program Pengelolaan Sampah	10.927.531.000	10.972.281.000	APBD Kab
10	Program penunjang urusan pemerintahan daerah	12.718.778.000	12.626.412.000	APBD Kab
11	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.078.571.000	2.189.321.000	APBD Kab
12	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.329.015.000	1.997.478.000	APBD Kab
13	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Perikanan	47.127.000	47.127.000	APBD Kab
14	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	353.061.000	353.061.000	APBD Kab
	Jumlah Anggaran	32.077.186.000	31.797.580.000	APBD Kab

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja dan akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen merupakan perwujudan dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang tidak terlepas dari mekanisme fungsi perencanaan, mulai Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Perjanjian Kinerja selanjutnya setelah tahun anggaran berakhir maka harus dilakukan evaluasi dan pengukuran.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan Skala Pengukuran Ordinal sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Skala Ordinal dan Kategori Capaian

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	≥85 – 100%	Baik
3	≥65 – 85%	Cukup
4	≥50 – 65%	Kurang
5	Kurang dari 50%	Sangat Kurang

Pengukuran capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tahun 2024, mencakup dua sasaran strategis yaitu :

- (1) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
- (2) Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan

Secara rinci capaian kinerja tahun 2024 untuk masing-masing sasaran sebagai berikut :

3.1.1 Sasaran 1, “ Meningkatkan kualitas lingkungan hidup”
1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKU Daerah).

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang dapat digunakan sebagai informasi awal dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. IKLH merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu.

Indikator yang digunakan dalam perhitungan IKLH Kabupaten Kebumen berdasarkan standar perhitungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Renstra 2021-2026 mencakup tiga variable yaitu angka Indeks Kualitas Udara dan angka Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

Formulasi perhitungan capaian kinerja IKLH sebagai berikut :

**(0,376 x Indeks Kualitas Air) + (0,405 x Indeks Kualitas Udara)
+ (0,219 x Indeks Kualitas Tutupan Lahan)**

Adapun capaian IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 2 IKLH Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	2024			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Poin	74,28	69,86	94,05	Baik	• Laporan IKLH DLHKP Kab. Kebumen 2024 • Ekspose IKLH DLHK Provinsi Jateng • Ekspose IKLH Kementerian KLHK

Perhitungan IKLH tahun 2024 menggunakan tiga indikator yaitu Indeks Kualitas Air realisasi sebesar 53,11, Indeks Kualitas Udara sebesar 91,42 dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan sebesar 58,73.

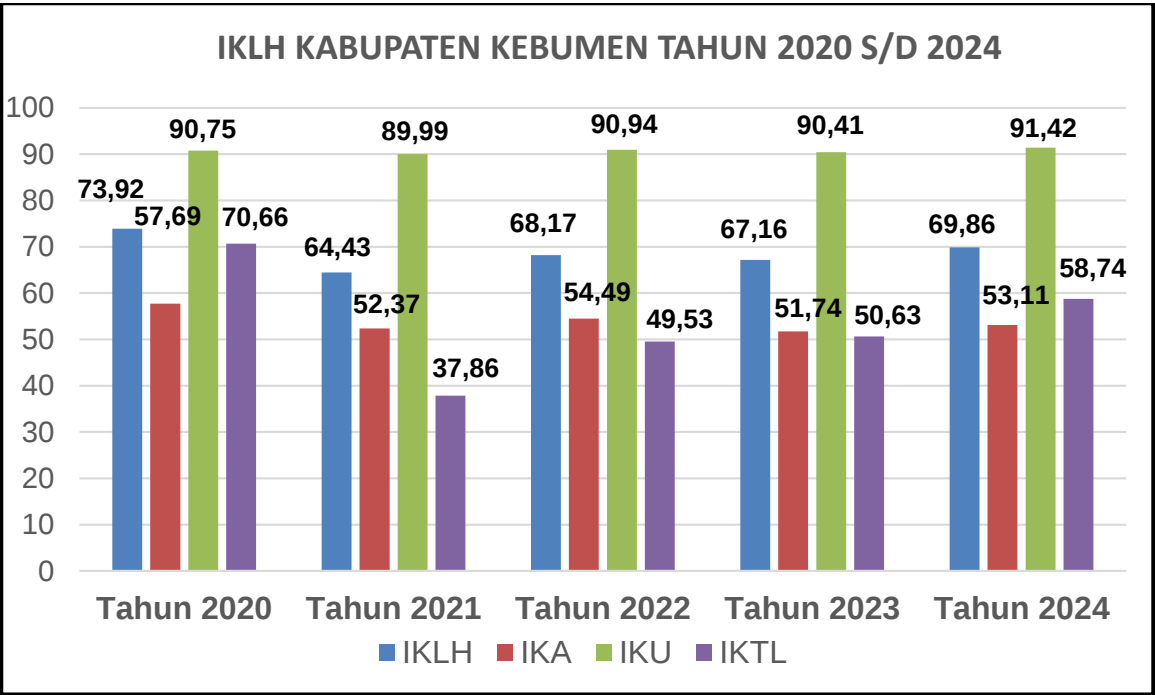
Tabel 3. 3 Capaian IKLH Tahun 2024 dengan tiga variabel

VARIABEL	INDEKS	Koef. pengali	HASIL
Indeks Kuaslitas Air	53,11	0,376	19,97
Indeks Kualitas Udara	91,42	0,405	37,03
Indeks Kualitas Tutupan Lahan	58,73	0,219	12,86
IKLH			69,86

Adapun Predikat IKLH adalah sebagai berikut :

- < 40 = waspada
- 40 - 50 = sangat kurang
- 50 - 60 = kurang baik
- 60 – 70 = cukup baik
- 70 – 80 = baik
- > 80 = sangat baik

Hasil capaian IKLH selama 5 tahun terakhir kami sajikan pada grafik di bawah ini:



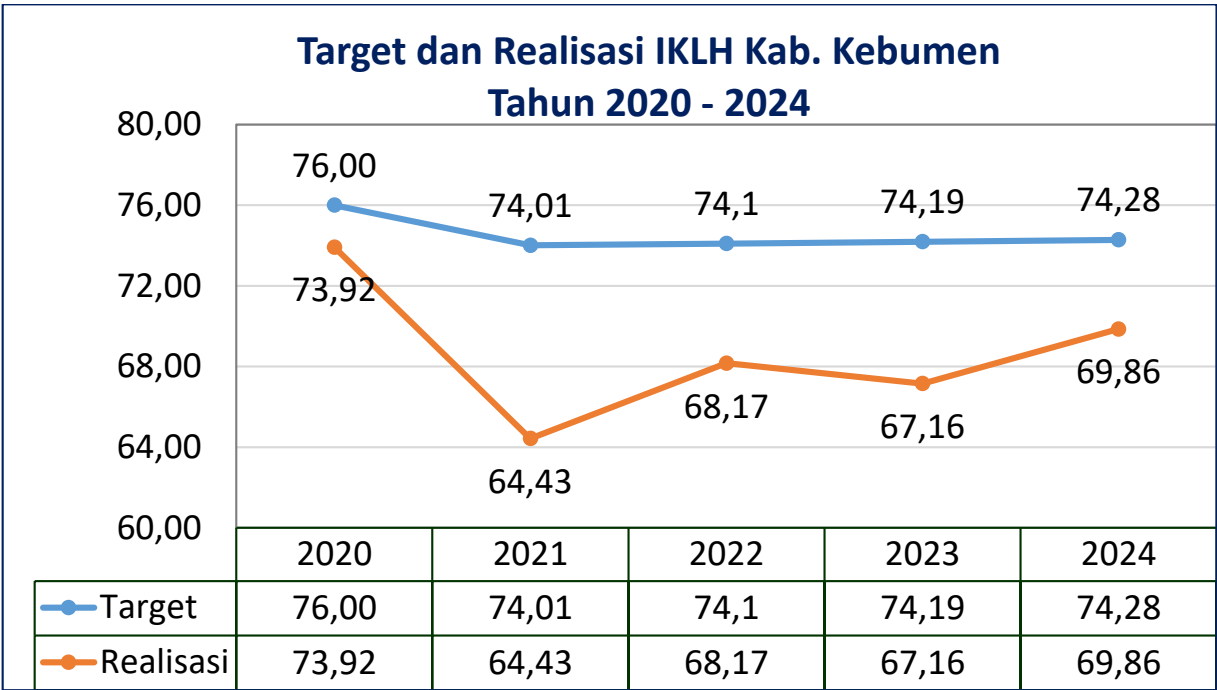
Grafik 3. 1 Capaian IKLH Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024

Target, Realisasi dan Capaian IKLH 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada matriks dibawah ini :

Tabel 3. 4 Target, Realisasi dan Capaian IKLH 5 (lima) tahun terakhir

Tujuan/ Sasaran	Indikator	2020			2021			2022			2023			2024		
		Tar-get	Real-i-sasi	Capai-an	Tar-get	Real-i-sasi	Capai-an	Tar-get	Real-i-sasi	Capai-an	Tar-get	Real-i-sasi	Capai-an	Tar-get	Real-i-sasi	Capai-an
Tujuan: Meningkat-kan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)			97,26%			87,05%			91,99%			90,52%			94,05%
Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup			73,92			64,43			68,17			67,16			69,86	
		76,00			74,01			74,1			74,19			74,28		

Target dan Realisasi IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 3. 2 Target dan Realisasi IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2020-2024

Sedangkan tingkat kemajuan IKLH terhadap capaian yang ditargetkan pada akhir RPJMD dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 5 Tingkat kemajuan IKLH 2024

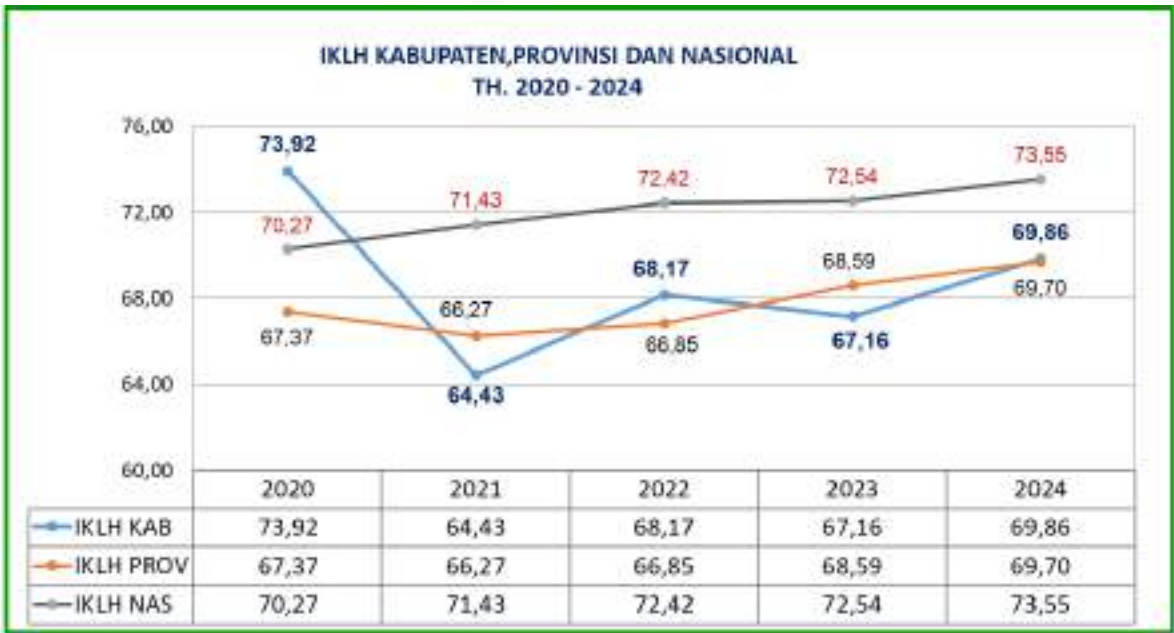
No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Realisasi Kinerja	Target Akhir RPJMD	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	$6=(4/5*100)$
1.	Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	69,86	74,45	93,83%

Realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab. Kebumen tahun 2024 Jika dibandingkan dengan Realisasi Provinsi dan Nasional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab. Kebumen tahun 2024 terhadap Provinsi dan Nasional

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Realisasi Kab. Kebumen 2024	Realisasi Provinsi dan Nasional 2024		Capaian (%)	
				Provinsi	Nasional	Capaian terhadap provinsi	Capaian Terhadap Nasional
1	2	3	4	5	6	$7=4/5*100$	$8=4/6*100$
1.	Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	69,86	69,70	73,55	100,23%	94,98%

Pada lima tahun terakhir, realisasi kinerja IKLH Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.3 Realisasi IKLH Kabupaten, Provinsi dan Nasional tahun 2020-2024

Pada tahun 2020 capaian IKLH Kabupaten Kebumen di atas/lebih besar dari pada capaian IKLH Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Sedangkan Pada tahun 2021, nilai capaian IKLH Kabupaten Kebumen turun dibawah capaian Provinsi maupun Nasional karena faktor IKTL yang menurun drastis. Namun demikian hasil perolehan IKLH Kabupen Kebumen tahun 2021 sebesar 64,43 atau masuk kategori **“CUKUP BAIK”**.

Tahun 2022 capaian IKLH Kabupaten Kebumen turun dibawah capaian Nasional namun masih diatas capaian IKLH Provinsi yaitu sebesar 68,17 dan masih termasuk kategori **“CUKUP BAIK”**.

Tahun 2023 capaian IKLH Kabupaten Kebumen turun dibawah capaian Nasional dan IKLH Provinsi yaitu sebesar 67,16 dan masih termasuk kategori **“CUKUP BAIK”**. Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan metode laporan IKLH sejak tahun 2021 yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi online dari kementerian LHK. Dari hasil pengujian tahun 2023 melalui aplikasi online tersebut terdapat penurunan nilai Indeks Kualitas Air (IKA) dan Indeks Kualitas Udara (IKU).

Pada tahun 2024 capaian IKLH KKabupaten Kebumen naik, atau lebih tinggi dibandingkan dengan capaian IKLH Provinsi, yaitu sebesar 69,86 tetapi berada dibawah capaian nasional, dan masih termasuk kategori **“CUKUP BAIK”**.

Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan solusi terhadap realisasi dan target IKLH Kabupaten Kebumen tahun 2024 dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 7 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	74,28	69,86	94,05%
Faktor Pendorong yang dapat mendukung tercapainya target kinerja					
1.	Menurunkan tingkat pencemaran air (Limbah rumah tangga maupun industri);				
2.	Menurunnya tingkat ODF (Open Defecation Free) atau Bebas buang air besar yang dapat mencemari sungai;				
3.	Pengurangan penebangan pohon dan memperbanyak penanaman pohon;				
4.	Mengurangi Emisi dari kendaraan bermotor dengan memperbanyak angkutan masal, melakukan uji kendaraan secara menyeluruh, beralih ke kendaraan listrik atau sepeda dan memperbanyak bicycle path;				
5.	Memperbanyak penanaman jenis pohon ayoman jalan yang dapat mengurangi emisi karbon;				
6.	Memperbanyak Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik-Terpusat pada permukiman padat penduduk;				
7.	Upaya penegakan hukum maupun pengawasan terhadap jenis usaha/kegiatan, untuk selalu melaksanakan penetapan terhadap baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan, yang merupakan syarat bisa dikeluarkannya izin PPLH;				
8.	Penanganan yang cepat terhadap pengaduan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan;				
9.	Penyusunan peraturan desa tentang lingkungan hidup, terutama pada daerah yang terdapat lahan kritis dan rawan bencana;				
10.	Meningkatkan akuntabilitas Rencana Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup melalui inventarisasi data yang kredibel sehingga pengambilan keputusan lebih tepat dan efektif untuk menurunkan tingkat pencemaran; dan				
11.	Perbaikan metode pengambilan data/ pengujian, menjaga standarisasi ISO/ SNI, memperbanyak titik sample, pemilihan penyedia yang profesional dalam segi metodologi, peralatan maupun tingkat pengalamannya dalam hal konsultasi Lingkungan Hidup.				
Faktor Penghambat atau kendala yang dihadapi di tahun 2024					
1.	Adanya pertambahan penduduk yang cukup tinggi yang berakibat pada bertambahnya volume sampah maupun limbah, sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas sumberdaya alam dan lingkungan hidup;				
2.	Perilaku sebagian masyarakat yang masih membuang limbah dan sampah secara sembarangan				
3.	Penentuan target IKLH belum akuntabel dengan penyediaan anggaran yang seharusnya disiapkan dalam rencana pemulihan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan atau target dalam Perda Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup dalam jangka panjang.				
4.	Terbatasnya waktu, anggaran dan prasarana (maps yang belum update) dalam inventarisasi luasan Tutupan Lahan untuk perhitungan IKLH setiap tahunnya				
Solusi yang dilakukan pada tahun 2024					
1.	Sosialisasi yang dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan terhadap masyarakat, perihal pengendalian pencemaran lingkungan serta program konservasi sumberdaya alam. Hal ini sedikit dapat merubah pola pikir masyarakat untuk ikut serta dalam pegelolaan lingkungan yang lebih baik;				
2.	Adanya demplot/percontohan instalasi pengolahan air limbah, terutama air limbah pada kegiatan industri kecil yang merupakan “model” pengolahan sederhana, yang bisa cukup efektif mengurangi beban pencemaran;				
3.	Upaya penegakan hukum maupun pengawasan terhadap jenis usaha/kegiatan, untuk selalu melaksanakan penetapan terhadap baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan,				

	yang merupakan syarat bisa dikeluarkannya izin PPLH
4.	Melakukan konservasi lahan secara massif, melalui gerakan “sak uwong sak uwit sak lawase urip” dan pelaksanaan program unggulan Bupati Kebumen “Nandur Wit Nggo Anak Putu”;
5.	Fasilitasi pelaksanaan Rehabilitasi dan Restorasi;
6.	Pelatihan dan Sosialisasi terhadap industri kecil;
7.	Melakukan pengawasan terhadap kegiatan/usaha yang berpotensi menimbulkan pencemaran/kerusakan lingkungan
8.	Inventarisasi mandiri Luasan RTH Kabupaten Kebumen, Luasan Tutupan Lahan Kabupaten Kebumen tahun 2024.

Penurunan nilai IKA cukup signifikan pada tahun 2024 karena data hasil status mutu air danau/waduk/situ/embung tidak dapat dilakukan perhitungan status mutu air, sehingga parameter wajib air danau/waduk/situ/embung yang meliputi Total Nitrogen, Klorofil dan Transparansi tidak dilakukan pemeriksaan sehingga statusnya pada aplikasi IKLH rejected. Perhitungan Indeks Kualitas Air Kabupaten Kebumen menggunakan data gabungan antara titik pantau kewenangan kabupaten dengan titik pantau kewenangan provinsi, titik pantau kewenangan kabupaten sebanyak 34 titik dan titik pantau kewenangan provinsi sebanyak 11 titik. Titik pantau Sungai Jatinegara hulu tidak dilakukan pengambilan sampel Pada Periode I dan II karena sungainya surut, demikian juga dengan Waduk Sempor Hulu dan Tengah juga tidak dilakukan pengambilan sampel pada Periode II.

Indeks Kualitas Tutupan Lahan atau IKL sangat dipengaruhi oleh luasan tutupan lahan, dimana untuk luasan lahan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2024 masih belum selesai input dalam aplikasi IKLH dan sebagian besar tidak terverifikasi karena kurangnya peta yang terbaru, keterbatasan waktu, sumber daya manusia dan anggaran untuk pembaharuan/ inventarisasi tutupan lahan dan RTH Kabupaten Kebumen untuk kepentingan perhitungan IKLH yang update setiap tahun.

Selain itu adanya Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) pada Indikator Nasional dan Provinsi sedangkan Kabupaten/ kota tidak ada komponen IKAL dalam perhitungan IKLH sehingga jika dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota lain masih relevan namun jika dibandingkan dengan IKLH Provinsi dan Nasional jadi tidak relevan. Selain itu, yaitu adanya perbedaan target IKLH setiap Kabupaten/ Kota yang sangat tergantung Peraturan Daerah masing-masing dalam menentukan target IKLH, sehingga terdapat dua jenis capaian yaitu capaian terhadap Target IKLH dan Capaian IKLH itu sendiri yang keduanya memiliki kategori atau rentang masing-masing.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target IKLH, yaitu adanya demplot/percontohan instalasi pengolahan air limbah, terutama air limbah pada kegiatan industri kecil yang merupakan “model” pengolahan sederhana (IPAL), yang bisa cukup efektif mengurangi beban pencemaran, program penanaman bibit pohon dengan gerakan “sak uwong sak

uwit sak lawase urip” dan program Nandur Wit Kanggo Anak Putu, melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan/usaha yang berpotensi menimbulkan pencemaran atau kerusakan lingkungan, sosialisasi serta penyuluhan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pelestarian lingkungan hidup, termasuk penyusunan Perdes tentang lingkungan hidup, pembinaan Sekolah Adiwiyata (Sekolah yang peduli terhadap lingkungan hidup), pembinaan dan pembentukan Kampung Proklam, Inventarisasi mandiri luasan RTH Kabupaten Kebumen, dan pengelolaan sampah melalui pembentukan Bank Sampah/TPS3R, pembinaan dan pembentukan Desa Mandiri Sampah, serta kerjasama dengan pihak swasta (CSR) dalam pengelolaan sampah/ pemanfaatan limbah sampah.

Pada tahun 2024 indikator ini didukung oleh Program-Program pada Urusan Lingkungan Hidup, antara lain Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup, dengan total anggaran sebesar Rp. 767.912.000,- dan realisasi Rp. 757.858.518,- dengan perserapan anggaran (98,69%). Seluruh target kinerja program/kegiatan dapat direalisasikan 100%, sedangkan efisiensi anggaran sebesar 1,31% merupakan penghematan belanja barang dan jasa, Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dengan total anggaran sebesar Rp. 2.564.569.000,- dan realisasi Rp. 2.550.329.754,- dengan perserapan anggaran (99,44%) termasuk untuk operasional pertamanan, sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,56%. Seluruh target kinerja program/kegiatan dapat direalisasikan 100%. Program pendukung indikator IKLH lainnya yaitu Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan izin Perlindungan Dan Pengawasan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) dengan total anggaran sebesar Rp. 58.055.000,- dan realisasi Rp. 57.870.881,- dengan perserapan anggaran (99,68%), sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,32%. Seluruh target kinerja program/kegiatan dapat direalisasikan 100% serta Program Pengelolaan Persampahan, dengan total anggaran sebesar Rp. 10.972.281.000,- dan realisasi Rp. 10.869.485.547,- dengan perserapan anggaran (99,06%) termasuk untuk operasional kebersihan dan persampahan, sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,94%. Seluruh target kinerja program/kegiatan dapat direalisasikan 100%.

2. Indeks Kualitas Air (IKA)

Indeks kualitas air sungai dihitung dengan menggunakan parameter *Total Suspended Solid* (TSS), *Dissolved Oxygen* (DO), *Biochemical Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Total Fosfat*, *Total Coli* dan *Fecal Coli*. Untuk parameter Fecal Coliform dan Total Coliform tidak dimasukkan dikarenakan belum dilakukan pengukuran. Sungai yang rutin diukur meliputi sungai lukulo dan wawar, di lokasi hulu dan hilir selama musim kemarau dan penghujan.

Keberadaan air terutama air sungai mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sungai juga dijadikan tempat pembuangan berbagai macam limbah sehingga tercemar dan kualitasnya semakin menurun. Kualitas air sungai dijadikan indikator kualitas lingkungan hidup. Perhitungan indikator kualitas air sungai berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.

Formulasi penghitungan angka Indeks Kualitas Air dengan formulasi sebagai berikut :

$$IP_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{Ci}{Lij}\right)^2_M + \left(\frac{Ci}{Lij}\right)^2_R}{2}}$$

- IP_j = Pencemaran bagi peruntukan (j)
- IPJ = $(Ci/Lij, C2/L2j, \dots)$
- Ci = Konsentrasi sampel parameter kualitas air (i)
- Lij = Konsentrasi Baku Peruntukan Air (j)
- $(Ci/Lij)_{Maksimum}$ = Nilai maksimum dari Ci/Lij
- $(Ci/Lij)_{Rata-rata}$ = nilai rata-rata dari Cij/Lij

Nilai	Keterangan	Bobot Indeks
$0 \leq IP \leq 1,0$	Memenuhi baku mutu	70
$1,0 < IP \leq 5,0$	Tercemar ringan	50
$5,0 < IP \leq 10,0$	Tercemar sedang	30
$IP > 10,0$	Tercemar berat	10

Indeks kualitas air tahun Kabupaten Kebumen tahun 2024 sebagaimana tabel Perhitungan Pij (Status Mutu Air) Periode I Dan II Tahun 2024 berikut :

Tabel 3. 8 Perhitungan Pij (Status Mutu Air) Periode I Tahun 2024

No.	Titik Pantau	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Parameter Uji								Pij	Status Mutu Air
				pH	TSS	DO	BOD	COD	T- PO4	Nitrat	Fecal Coli		
				(mg/l)							(MPN/100ml)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		14
1	Sungai Luk Ulo Hulu	Seboro	Sadang	8,34	76,4	7,45	6,53	13,3	0,0252	0,0263	1800	2,06	Cemar Ringan
2	Sungai Luk Ulo Tengah	Kutosari	Kebumen	8,09	23,83	6,49	3,73	5,17	0,06425	0,1657	200	1,08	Cemar Ringan
3	Sungai Luk Ulo Hilir	Ayam putih	Buluspesantren	7,87	47,2	7,13	7,33	14,6	0,0755	0,17	3200	2,61	Cemar Ringan
4	Sungai Wawar Hulu	Sendangdalem	Padureso	7,3	70,4	7,61	6,26	20,5	0,077	0,27	2300	2,12	Cemar Ringan
5	Sungai Wawar Tengah	Tersobo	Prembun	7,66	5,2	7,63	5,47	9,91	0,10791	0,0828	300	1,66	Cemar Ringan
6	Sungai Wawar Hilir	Wiromartan	Mirit	7,87	36,4	2,74	16,5	45,15	0,08489	0,1824	200	3,42	Cemar Ringan
7	Sungai Pucang	Donosari	Sempor	7,61	11	2,58	5,95	18,14	0,15087	0,367	100	1,81	Cemar Ringan
8	Sungai Keceme	Jatinegara	Sempor	7,65	3,2	7,41	6,68	16,2	0,05414	0,0817	400	1,97	Cemar Ringan
9	Sungai Kedungbener	Tambakmulyo	Puring	8,07	4,6	7,15	9,69	24,4	0,1495	0,1702	200	2,57	Cemar Ringan
10	Sungai Kethek	Patukgawemulyo	Mirit	8,00	29,40	7,09	3,65	14,62	0,0723	0,25	600	1,07	Cemar Ringan
11	Sungai Karanganyar	Mrinen	Kutowinangun	7,92	12	6,83	4,6	18,41	0,0665	0,15	400	1,41	Cemar Ringan
12	Sungai Kemit	Jatisari	Kebumen	7,78	20,2	6,99	1,81	7,22	0,072	0,57	200	0,47	Memenuhi
13	Sungai Gombong	Candi	Karanganyar	7,7	19,4	6,91	2,58	10,31	0,0812	0,12	3500	2,68	Cemar Ringan
14	Sungai Semali	Karanganyar	Karanganyar	8,05	2,57	7,82	8,77	39,79	0,07405	0,0451	100	2,42	Cemar Ringan
15	Sungai Jatinegara Tengah	Grenggeng	Karanganyar	7,05	26,5	7,37	8,13	23,7	0,0979	0,0425	3100	2,55	Cemar Ringan
16	Sungai Jatinegara Hilir	Gombong	Gombong	7,99	32,2	7,52	6,85	28,04	0,02154	0,1432	500	2,04	Cemar Ringan
17	Sungai Intake Kedungsamak	Semali	Karangsambung	7,94	43,6	7,35	8,53	36,4	0,1193	0,217	2700	2,48	Cemar Ringan

Tabel 3. 9 Perhitungan Pij (Status Mutu Air/Sungai) Periode II Tahun 2024

No	Titik Pantau	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Parameter Uji								Pij	Status Mutu Air
				pH	TSS	DO	BOD	COD	T-Fosphat	Nitrat	Fecal Coli		
				(mg/l)							(MPN/ 100ml)		
1	2	5	6	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sungai Kedungbener	Tambakmulyo	Puring	8,38	29,6	8,57	5,64	27,6	0,28	1,53	200	1,82	Cemar Ringan
2	Sungai Keceme	Jatinegara	Sempor	7,94	3,6	9,05	2,7	15,92	0,14	1,43	100	0,69	Memenuhi
3	Sungai Wawar hulu	Sendang dalem	Padureso	8,54	2,51	8,43	0,76	19,54	0,08	0,15	100	2,00	Cemar Ringan
4	Sungai wawar tengah	Tersebo	Prembun	7,87	3,8	7,3	3,02	24,52	0,07	1,34	100	0,77	Memenuhi
5	Sungai kemit	Jatisari	Kebumen	8,28	2,51	6,81	5,7	9,57	0,06	0,4	100	1,74	Cemar Ringan
6	Sungai gombong	Candi	Karanganyar	7,75	6,2	2,28	1,71	4,54	0,09	0,41	3100	2,49	Cemar Ringan
7	Sungai Karanganyar	Mrinen	Kutowinangun	8,37	3,6	5,73	8,57	28,43	0,11	0,43	300	2,41	Cemar Ringan
8	Sungai Kethek	Patukgawemulyo	Mirit	7	22,4	6,85	8,57	23,69	0,09	0,76	100	2,36	Cemar Ringan
9	Sungai luk ulo hulu	Seboro	Sadang	8,58	10,08	8,08	4,49	14,18	0,08	1,67	1400	2,27	Cemar Ringan
10	Intake kedungsemak	Semali	Karangsambung	8,27	14	7,94	4,99	17,72	0,08	1,41	7200	3,84	Cemar Ringan
11	Sungai luk ulo tengah	Kutosari	Kebumen	7,98	10,8	6,98	1,97	7,4	0,07	0,28	4900	3,20	Cemar Ringan
12	Sungai jatinegara tengah	Grenggeng	Karanganyar	6,27	6,4	6,23	2,82	8,21	0,07	1,44	100	0,68	Memenuhi
13	Sungai semali	Karanganyar	Karanganyar	6,72	7,2	7,18	2,82	12,3	0,13	0,28	100	0,69	Memenuhi
14	Sungai pucang	Donosari	Sempor	7,83	7,52	4,05	6,05	42,52	0,13	0,57	100	1,87	Cemar Ringan
15	Sungai wawar hilir	Wirotaman	Mirit	8,08	78,8	5,83	8,47	54,58	0,05	0,59	100	2,44	Cemar Ringan
16	Sungai luk ulo hilir	Ayam putih	Buluspesantren	8,34	40,6	7,34	6,3	37,8	0,17	0,6	100	1,97	Cemar Ringan
17	Sungai jatinegara hilir	Gombong	Gombong	8,24	37,6	7,34	8,57	57,31	0,14	0,52	100	2,44	Cemar Ringan

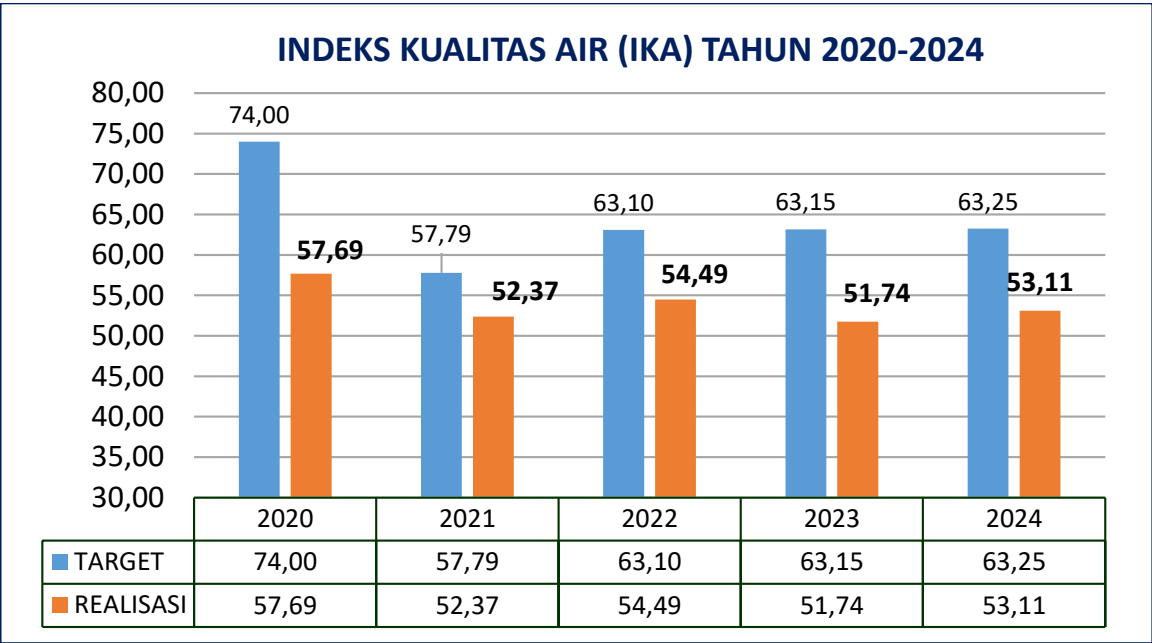
Tabel 3. 10 Perhitungan Indeks Kualitas Air Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Mutu Air	Jumlah Pemantauan yang memenuhi mutu air	Persentase pemenuhan mutu air	Bobot Nilai Indeks	Nilai Indeks PerMutu Air
Memenuhi	7	15,56	70	10.89
Cemar Ringan	38	84,44	50	42,22
Cemar Sedang	0	0	30	0
Cemar Berat	0	0	10	0
Total	45		NILAI IKA	53,11

Tabel 3. 11 Capaian Indeks Kualitas Air Tahun 2024

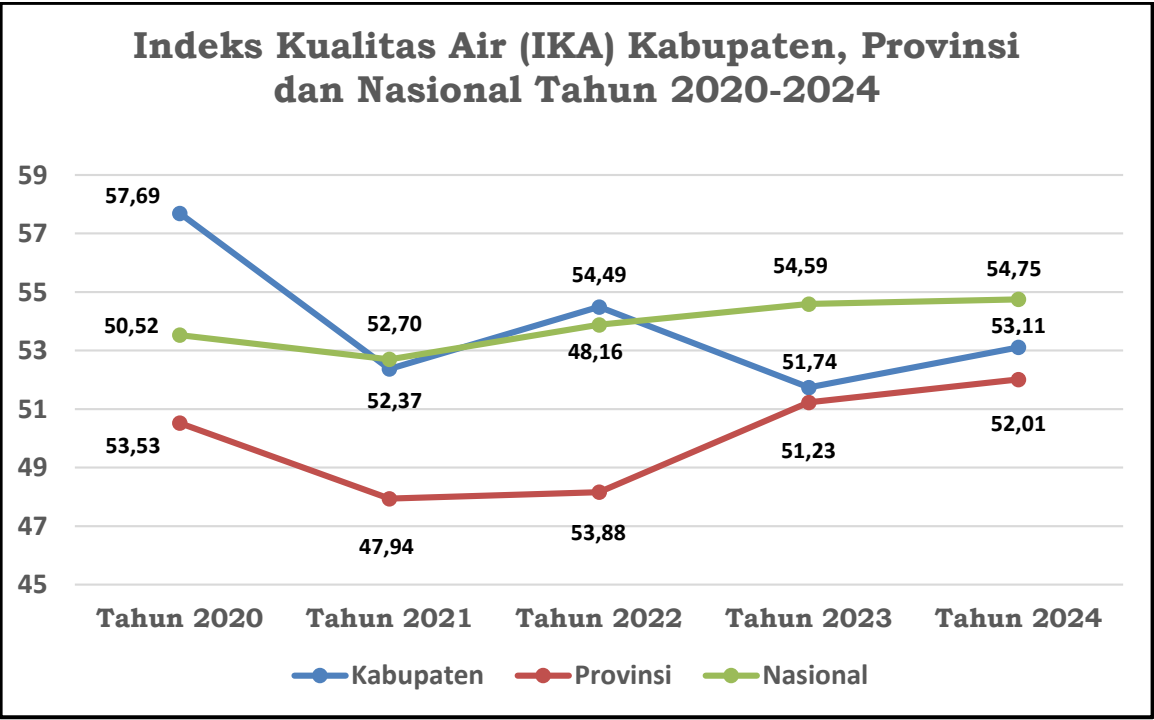
No.	Indikator kinerja	Satuan	Capaian sd 2023	2024			Target akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	
1.	Indeks Kualitas Air	Point/ indeks	81,80	63,25	53,11	83,97	63,37

Berdasarkan hasil pemantauan dan pengujian yang dilakukan secara berkala terhadap kualitas air sungai di Kabupaten Kebumen diketahui bahwa beberapa parameter di atas baku mutu. Capaian indeks kualitas air Kabupaten Kebumen tahun 2020-2024 sebagaimana grafik berikut :



Grafik 3. 4 Capaian Indeks Kualitas Air Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024

Berikut ini adalah realisasi Indeks Kualitas Air Kab. Kebumen, Provinsi dan Nasional selama 5 tahun terakhir :



Grafik 3.5 Capaian IKA Kabupaten Kebumen dibandingkan Provinsi dan Nasional

Dari grafik tersebut di atas dapat diketahui capaian Indeks Kualitas Air tahun 2024 tidak sesuai dengan target, hal tersebut terutama disebabkan masih terjadi pencemaran air, karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut menjaga kualitas air sungai, diindikasikan dengan masih tercemarnya air sungai dari limbah domestik, adanya budaya buang air besar sembarangan dan adanya pembuangan limbah industri kecil. Serta Adanya musim kemarau panjang akibat El Nino dan jumlah kegiatan yang menjadi sumber pencemar semakin banyak menyebabkan nilai IKA turun.

Program yang dilaksanakan pada tahun 2024 untuk mendukung indikator ini yaitu Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup, dengan total anggaran sebesar Rp. 1.263.719.400,- dan realisasi Rp. 1.247.652.807 dengan perserapan anggaran (98,73 %). Seluruh target kinerja program/ kegiatan dapat direalisasikan 100%, sedangkan efisiensi anggaran sebesar 1,27 % merupakan penghematan belanja barang dan jasa.

3. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Angka Indeks Kualitas Udara dipergunakan untuk menjelaskan/ menginformasikan perubahan-perubahan kualitas udara suatu perkotaan. Formulasi penghitungan indeks kualitas udara berdasarkan kualitas udara ambien di wilayah

permukiman, kawasan industri, dan padat lalu lintas yang diwakili oleh 2 (dua) parameter, yaitu parameter SO₂ dan NO₂, dengan formulasi sebagai berikut :

$$IKU = 100 - (\frac{50}{20,9} (I_{EU} - 0,1))$$

$$I_{EU} = \frac{Indeks\ NO_2 + Indeks\ SO_2}{2}$$

$$Indeks\ NO_2 = \frac{Rata-rata\ NO_2}{Baku\ Mutu\ Eu}$$

$$Indeks\ SO_2 = \frac{Rata-rata\ SO_2}{Baku\ Mutu\ Eu}$$

Untuk perhitungan IKU Kab/Kota, maka

- Rata-rata NO₂ = Rerata hasil pengukuran NO₂ dari 4 lokasi
- Rata-rata SO₂ = Rerata hasil pengukuran SO₂ dari 4 lokasi

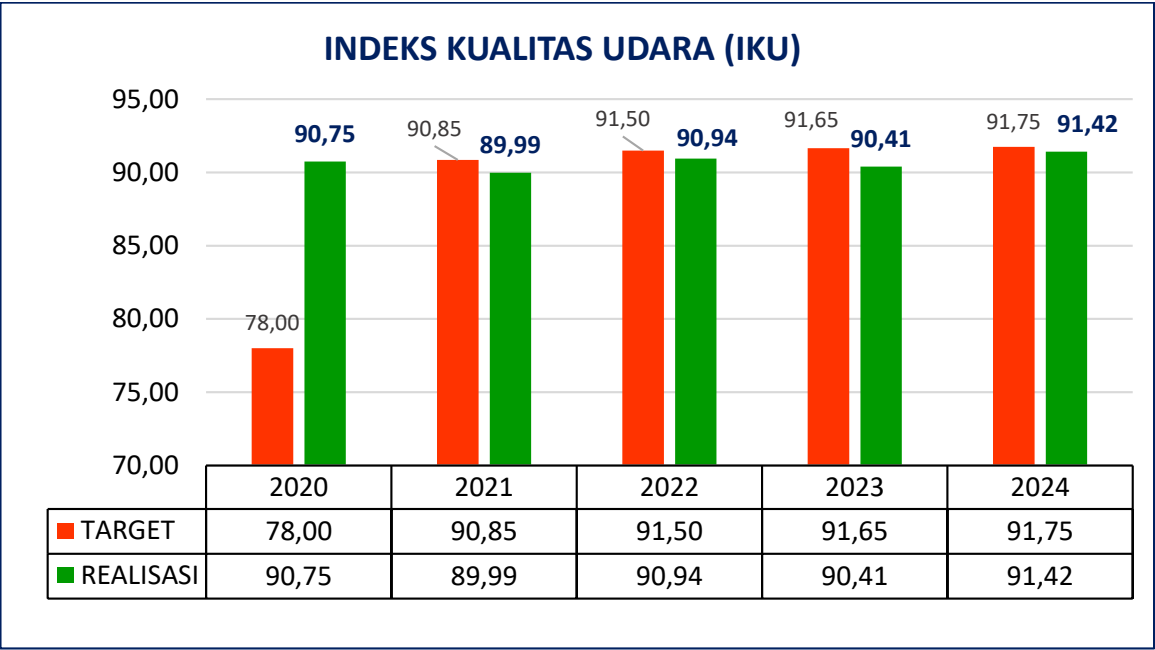
Capaian kinerja Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kebumen tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 12 Indeks Kualitas Udara tahun 2024

No	Indikator kinerja	Satuan	Capaian sd 2023	2024			Target akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	Indeks Kualitas Udara	Point/ indeks	98,65	91,75	91,42	99,64	92,00

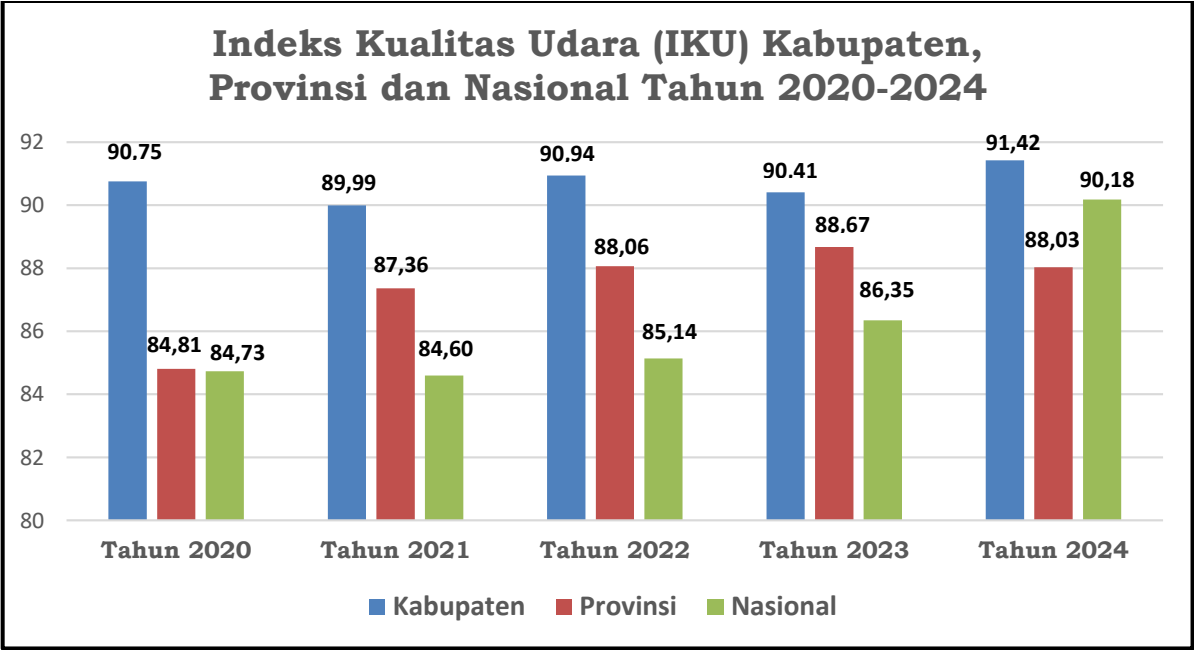
Angka indek tersebut menunjukkan tingkat kualitas udara yang tidak memberikan efek negative bagi kesehatan manusia atau hewan tetapi dapat berpengaruh terhadap lingkungan yang sensitive dan nilai estetika.

Adapun Realisasi Indeks Kualitas Udara Kab. Kebumen selama 5 Tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3. 6 Capaian Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – 2024

Perbandingan capaian Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kebumen beberapa tahun terakhir dengan capaian diatas nasional maupun provinsi Jawa Tengah, Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, sebagaimana grafik berikut :



Grafik 3. 7 Perbandingan Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kebumen dengan provinsi dan nasional

Dari grafik tersebut di atas menunjukkan perbandingan capaian Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kebumen dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dengan capaian diatas nasional maupun provinsi Jawa Tengah, dengan rata-rata di atas 90 dan mendapat predikan “Sangat Baik”.

Program yang dilaksanakan pada tahun 2024 untuk mendukung indikator ini yaitu Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup,

dengan total anggaran sebesar Rp. 767.912.000,- dan realisasi Rp. 757.858.518 dengan perserapan anggaran (98,69 %). Seluruh target kinerja program/ kegiatan dapat direalisasikan 100%, sedangkan efisiensi anggaran sebesar 1,31 % merupakan penghematan belanja barang dan jasa.

4. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

Penghitungan IKTL dengan rumus sebagai berikut:

$$IKTL = 100 - ((84,3 - (TL \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$$

Tabel 3. 13 Data Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Luas Wilayah (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Luas Belukar dalam Kawasan (Ha)	Luas Belukar pada Fungsi Lindung (Ha)	Kebu n Raya (data LIPI) (Ha)	RTH (Ha)	Tama n Kehati (Ha)	Tutupan Vegetasi Relevan Lainnya (Ha)	Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Ha)
133409.9599581288	200240..6784993755	17.69180069224	0.9169901181	--	4510.5492	--	36069.830400000006	13463.6723087909

Tabel 3. 14 Data Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Kabupaten	TL	IKL	DKK	TL-DKK	IKL
Kebumen	0,39	58,73	0,00	0,39486013701278	58,73

Tabel 3. 15 Kategori Kualitas Lahan

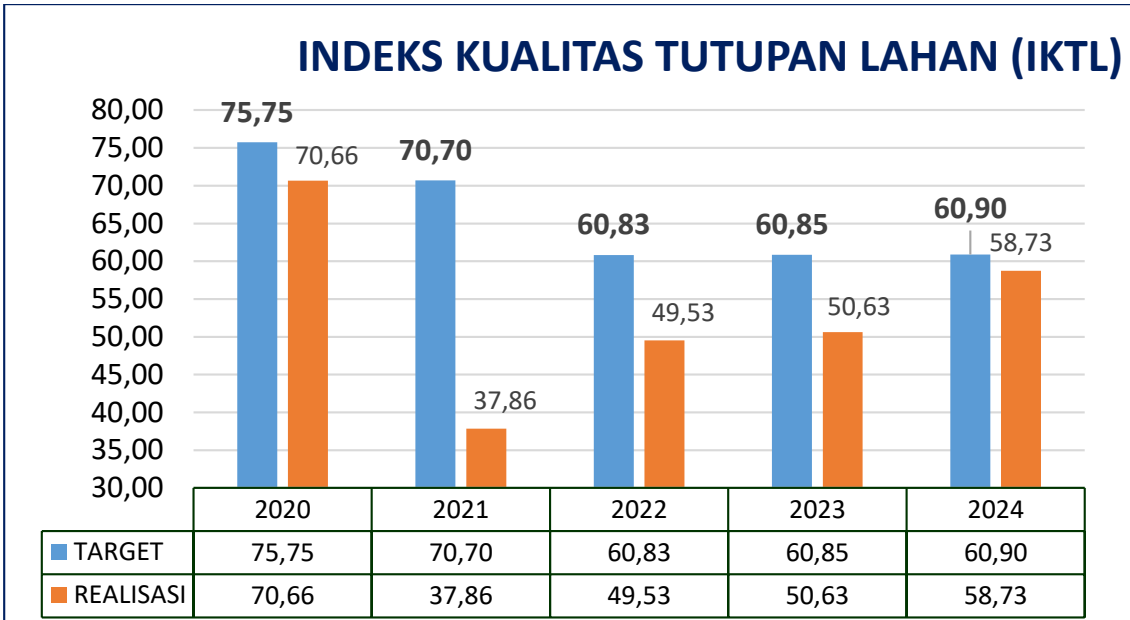
Nomor	Kategori	Angka Rentang
1.	Sangat Baik	$90 \leq x \leq 100$
2.	Baik	$70 \leq x < 90$
3.	Sedang	$50 \leq x < 70$
4.	Kurang	$25 \leq x < 50$
5.	Sangat Kurang	$0 \leq x < 25$

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Kebumen pada tahun 2024 sebesar 58,73 dan termasuk kategori **“SEDANG”**

Tabel 3. 16 Indeks Kualitas Tutupan Lahan tahun 2024

No	Indikator kinerja	Satuan	Capaian s.d 2024	2024			Target akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Point/ indeks	83,20	60,90	58,73	96,44	61,00

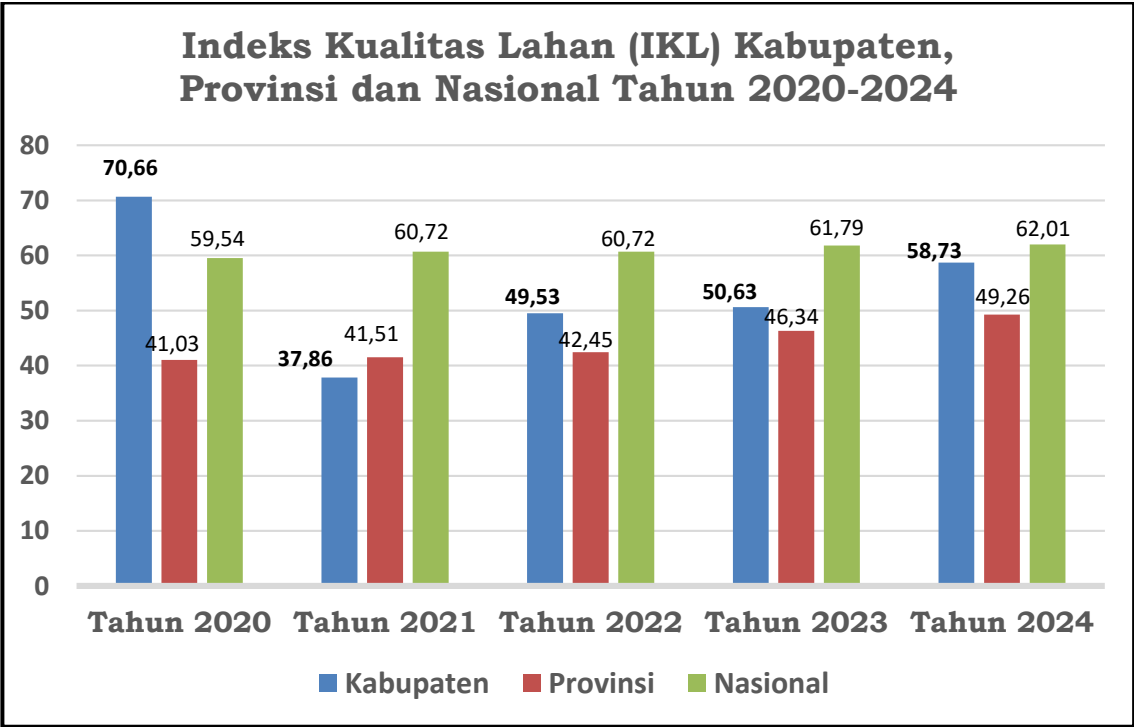
Adapun realisasi dan target Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 3. 8 Target dan Reallisasi Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2024

Dari grafik tersebut di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 realisasi Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Kebumen belum dapat mencapai target yang diharapkan, antara lain disebabkan adanya pertambahan jumlah penduduk yang menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan. Pada Tahun 2024 meskipun belum dapat mencapai target sesuai yang diharapkan namun terdapat kenaikan sebesar 8,10 indeks point, yaitu dari tahun 2023 sebesar 50,63 pada tahun 2024 naik menjadi 58,73 dan masuk pada kategori “**Sedang**”

Realisasi Indeks Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 3. 9 Realisasi Indeks Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional selama 5 tahun terakhir

Dari grafik perbandingan Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten, Provinsi dan Nasional selama 5 tahun terakhir dapat diketahui, meskipun capaian Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Kebumen berada dibawah capaian nasional, tetapi rata-rata dapat melebihi capaian IKL Provinsi Jawa Tengah.

5. Indeks Respon Lingkungan Hidup

Sejak tahun 2020 sudah dikembangkan Indeks Respon Kinerja Daerah yang memotret kapasitas daerah dalam menyusun kebijakan dan peraturan, struktur dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, alokasi anggaran, implementasi, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, penyebaran informasi, serta inovasi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Setiap tahun Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota memperoleh rapor yang di dalamnya berisi tentang angka indeks, tolok ukur posisi daerah tersebut dalam wilayah provinsi dan nasional, indeks respon dan rekomendasi untuk perbaikan masing masing indeks.

Informasi ini selain akan disampaikan kepada Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan sebagai salah satu faktor perhitungan dana bagi hasil daerah, juga kepada Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, untuk evaluasi kinerja lingkungan Pemerintah Daerah.

Rapor tersebut juga akan diberikan kepada Pemerintah Daerah, dengan tujuan memperkuat posisi dinas yang membidangi sektor lingkungan hidup dan kehutanan untuk bernegosiasi dengan gubernur, bupati atau walikota, serta lembaga legislatif daerah pada saat penyusunan anggaran.

Pemerintah Kabupaten/ Kota wajib mengisi beberapa parameter Indeks Respon pada aplikasi IKLH sejak tahun 2023, adapun rapor pengisian Indeks Respon Kabupaten Kebumen dalam pengelolaan lingkungan hidup mulai tahun 2023 yang berisi tiga parameter yaitu Langit Biru, Kali Bersih dan Indonesia Hijau. Adapun pemenuhan terhadap indikator dari ketiga parameter diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 17 Persentase Pemenuhan Data Dukung Indeks Respon Lingkungan Hidup Kab. Kebumen Tahun 2024

No.	Parameter	% Pemenuhan Data Dukung ke Aplikasi IKLH
1.	Langit Biru	96%
2.	Kali Bersih	90%
3.	Indonesia Hijau	100%
4.	Gambut Lestari	-

3.1.2 Sasaran 2 : “Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan”.

1. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan

Tujuan dan Sasaran Kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 18 Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	2024			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Tujuan: Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar Rupiah	5.657,88	421,79	7,45%	Kurang	- Merupakan Target Gabungan beberapa OPD/Urusan (Bappeda Kab. Kebumen) - DLHKP Kab. Kebumen 2024
Sasaran: Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%	6,00	26,30	438,27%	Sangat Baik	- Laporan DLHKP Kab. Kebumen 2024 - Pengukuran Kinerja DLHKP Kab. Kebumen 2024

Rumus :

Persentase
peningkatan
nilai produksi
usaha kelautan
dan perikanan

(nilai produksi kelautan dan perikanan
tahun (n) dalam rupiah – nilai produksi
kelautan dan perikanan tahun 2020 dalam
rupiah)

=

nilai produksi kelautan dan perikanan
tahun 2020 dalam rupiah

X 100%

Data Kinerja Sasaran Strategis Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen Tahun 2020 - 2024 secara umum dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3. 19 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 - 2024

No	Tahun	Perikanan Tangkap (Rp)	Perikanan Budidaya (Rp)	Pengolahan Hasil Perikanan (Rp)	Garam (Rp)	Nilai Produksi (Rp) *	Realis asi (%)	Target Rens- tra (%)	Capai- an (%)	Ket.
1	2020	196.258.500.419	130.669.387.000	6.464.341.000	578.480.000	333.970.708.419	92,85	0	0	
2	2021	212.457.910.669	135.191.978.000	29.218.550.300	623.780.000	377.492.218.969	13,03	2,5	521,26	Data dasar Th. 2020
3	2022	173.982.608.774	138.501.573.000	37.715.056.339	599.757.500	350.798.995.613	5,04	3,00	167,96	Data dasar Th. 2020
4	2023	174.876.849.000	152.416.467.300	34.490.000.000	417.000.000	362.200.316.300	8,97	4,5	199,4	Data dasar Th. 2020
5	2024	239.724.697,384	153.838.453.500	28.235.858.756,24	197.785.000	421.791.933.236	26,36	6,00	439,38	Data dasar Th. 2020

Dari tabael diatas kita memperoleh angka realisasi Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan adalah :

Persentase
peningkatan
nilai produksi
usaha kelautan
dan perikanan

(Rp. 422.014.794.640,13 – Rp. 333.970.708.419)

=

(Rp. 333.970.708.419)

X 100%

Dari Tabel diatas jika dimasukkan ke dalam rumus maka diperoleh Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan sebesar 26,36 % dari tahun dasar 2020. Dai target peningkatan 6,00 % maka diperoleh capaian 439,38 % dengan predikat “**Baik Sekali**”.

Tabel 3. 20 Kinerja Sasaran Meningkatnya Nilai Produksi Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tujuan: Meningkatn ya kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	5.657,88 Milyar Rupiah (Target gabungan beberapa OPD)	422,01 Milyar Rupiah	7,46
2.	Sasaran: Meningkat nya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase peningkatan nilai produksi usaha kelautan dan perikanan (IKU)	6,00 %	26,36%	439,38
		Nilai produksi usaha kelautan dan perikanan (IKU)	Rp. 354.008.950.924,-	Rp. 422.014.794.640,13,-	119,21
		Nilai Produksi perikanan budidaya (Pendukung IKU)	Rp. 156.803.264.400,-	Rp.153.838.453.500,00,-	98,11
		Nilai Produksi perikanan tangkap (Pendukung IKU)	Rp. 206.071.425.440,-	Rp. 239.742.697.383,88,-	116,34
		Nilai produksi hasil pengolahan perikanan dan garam (Pendukung IKU)	Rp. 9.859.949.400,-	Rp. 28.433.643.756,-	288,38

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut ini :



Grafik 3. 10 Target dan Realisasi Kinerja urusan Kelautan Perikanan Tahun 2024

Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik di bawah ini :



Grafik 3. 11 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2024

Adapun Kemajuan Realisasi Persentase peningkatan nilai produksi usaha kelautan dan perikanan terhadap target akhir RPJMD 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 21 Kemajuan Capaian Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Realisasi Kinerja	Target Akhir RPJMD	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=(4/5*100)
2.	Tujuan: Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	422,01	5.657,88	7,46%
	Sasaran: Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	26,3628	9,0000	292,92%

Adapun Faktor pendorong keberhasilan, kendala dan solusi pada pencapaian target kinerja peningkatan Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 22 Faktor Pendorong Keberhasilan, Kendala dan Solusi IKU Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
2.	Tujuan: Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	5.657,88	422,01	7,46%
	Sasaran: Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	6,00	26,36	439,38%
Faktor Pendorong yang dapat mendukung tercapainya target kinerja					
1.	Adanya pengkalan pendaratan ikan yang aman dan memperhatikan keselamatan nelayan agar tetap bisa berlayar pada saat ombak tinggi				
2.	Tingginya permintaan pasar terhadap produk pengolahan hasil perikanan				
3.	Adanya bantuan hibah sebagai stimulant				
4.	Adanya Shirmp Estate yang meningkatkan produksi perikanan budidaya Kab. Kebumen				
5.	Pelestarian Perairan Umum Daratan (PUD) untuk meningkatkan perikanan tangkap air tawar				
6.	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidaya Ikan				
7.	Penyuluhan dan pelatihan terhadap kelompok pembudidaya ikan Kab. Kebumen				
8.	Fasilitasi pelayanan pengujian kesehatan ikan terhadap perikanan tambak dan budidaya lainnya				
9.	Memberikan rekomendasi pembelian BBM bersubidi untuk meringankan biaya operasional				
10.	Fasilitasi perijinan kapal dan memiliki TDKP (Tanda Daftar Kapal Perikanan)				
11.	Meningkatkan kelembagaan nelayan dengan bantuan asuransi atau bantuan sarpras penangkapan ikan				
12.	Adanya sentra kuliner produk perikanan				
13.	Melakukan inovasi pengolahan terhadap ikan tangkapan dengan nilai jual murah				
14.	Bertambahnya jumlah kapal yang menangkap ikan dan banyaknya trip melaut dalam setahun karena cuaca mendukung				
15.	Meningkatkan jumlah kapal bertonase tinggi (diatas GT) dan prasarana sandaran kapal yang memenuhi syarat sepanjang tahun (pasang surut).				
16.	Adanya program dari pemerintah baik APBD Kabupaten (Dana Insentif Daerah – DID) maupun APBD Propinsi (bantuan tunnel).				
17.	Adanya peningkatan kapasitas SDM Kugar dengan adanya pelatihan dan studi banding.				
Faktor Penghambat atau kendala yang dihadapi di tahun 2024					
1.	Kurangnya prasarana pendaratan ikan dan sandaran kapal yang aman sehingga mengurangi trip melaut oleh sebab itu kapal diatas 5 Gross Ton (GT) belum bisa mendaratkan ikan di Kabupaten Kebumen dan kapal dengan ukuran dibibawah 5 GT tidak optimal melaut dalam waktu satu tahun				
2.	Ukuran kapal yang kecil di Kabupaten Kebumen sehingga tidak bisa melaut lebih lama dan sangat tergantung oleh cuaca				
3.	Terbatasnya kemampuan pelaku usaha budidaya ikan untuk mandiri				
4.	Kelompok Pengawas Masyarakat terhadap Perairn Umum Daratan (PUD) masih sedikit				
5.	Pengetahuan dan ketrampilan SDM serta modal yang kurang				
6.	Adanya hasil tangkapan yang bernilai jual rendah dalam jumlah besar yaitu ubur-ubur (Rp.900/Kg) yang memiliki porsi sekitar 43,99% terhadap total produksi satu tahun produksi perikanan tangkap laut.				
7.	Kurangnya prasarana pendaratan ikan dan sandaran kapal yang aman sehingga mengurangi trip melaut oleh sebab itu kapal diatas 5 Gross Ton (GT) belum bisa mendaratkan ikan di Kabupaten Kebumen dan kapal dengan ukuran dibibawah 5 GT tidak optimal melaut dalam waktu satu tahun				
8.	Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh				

	para nelayan) sangat tergantung sekali dari faktor alam/musim. Sebagaimana kita ketahui bersama di tahun 2024 ini sering terjadi adanya gelombang pasang yang sering terjadi, menjadi penyebab terbatasnya trip penangkapan nelayan, akibatnya hasil tangkapan belum maksimal.
9.	Penanganan hasil tangkapan oleh nelayan kurang baik, sehingga menurunkan mutu dan nilai jual hasil tangkapan.
10.	Produktivitas Garam yang masih rendah, karena belum semua kelompok Kugar aktif
11.	Masih tingginya ketergantungan usaha kelompok kepada bantuan pemerintah karena modal yang besar serta resiko kerusakan akibat cuaca.
12.	Belum adanya produk olahan ikan di Kabupaten Kebumen yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan.
13.	Belum adanya sentra kuliner atau sentra ikan segar di pusat kota atau dengan konsep pariwisata.
14.	Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produk hasil olahan ikan karena mahalnya bahan baku untuk pengolahan hasil perikanan
15.	Rendahnya daya beli masyarakat terhadap produk olahan hasil perikanan yang sebagian lebih mahal daripada sumber protein lain. Hal ini dapat dilihat dari perolehan Angka Konsumsi Ikan (AKI) Kabupaten Kebumen yang sangat rendah yaitu rata-rata dalam setahun hanya 22,33 kg/ka/ta.
Solusi dan Upaya yang dilakukan pada tahun 2024	
1.	Pemberian Hibah Sarpras Perikanan tangkap
2.	Mengusulkan anggaran hibah melalui APBD Kabupaten, provinsi maupun pusat
3.	Melaksanakan diklat teknis budidaya ikan
4.	Optimalisasi Balai Benih Ikan (BBI) Pringtutul dan Pasar Ikan di Kutowinangun
5.	Mendorong peningkatan jumlah Unit Pembenihan Rakyat (UPR)
6.	Peningkatan produksi tambak udang masyarakat maupun BUBK melalui penyuluhan dan pemberian sarpras
7.	Meningkatkan restocking ikan di PUD
8.	Bimtek, Pelatihan, Sertifikasi terhadap produk dan SDM
9.	Pembangunan Prasarana Pendaratan Ikan (Breakwater sekaligus sandaran kapal) yang aman dan bisa untuk melakukan kegiatan penangkapan sepanjang tahun kecuali musim Angin Barat untuk kapal dibawah Gross Ton (GT) kecil
10.	Meningkatkan Tonase Kapal Penangkapan Ikan dan Lama Trip
11.	Meningkatkan jumlah kapal dengan Tonase di atas 5 Gross Ton (GT)
12.	Pemberian fasilitas penyimpanan hasil tangkapan yang sesuai standar
13.	Memberikan sosialisasi cara penanganan hasil tangkapan yang baik
14.	Meningkatkan pelatihan dan bimbingan terhadap kelompok usaha garam, supaya produknya dapat bersaing di pasaran
15.	Menumbuhkan kemandirian kelompok usaha garam (Kugar)
16.	Mendorong tumbuhnya Inovasi Produk Usaha Garam.
17.	Menetapkan/mengangkat salah satu produk olahan ikan asli kebumen sebagai produk unggulan hasil olahan ikan khas kabupaten Kebumen
18.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan dengan terus melakukan pembinaan poklhasr serta menjamin ketersediaan bahan baku olahan.

Secara rinci capaian Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan yang ke-2 (dua) yaitu “Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan” dengan indikator sasaran “Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan” memiliki 3 (tiga) indikator kinerja pendukung, yaitu :

- a. Nilai Produksi Perikanan Budidaya
- b. Nilai Produksi Perikanan Tangkap
- c. Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam

2. Nilai Produksi Perikanan Budidaya

Indikator Program Perikanan Budidaya adalah Realisasi peningkatan Nilai produksi perikanan budidaya (dalam rupiah) dihitung dari data dasar 2020 dengan target peningkatan 15% pada tahun 2024

Tabel 3. 23 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya

No.	Indikator	Satuan	2024			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
1.	Peningkatan Nilai Produksi perikanan budidaya	%	20,00	17,73	88,66%	Baik	DLHKP Kab. Kebumen 2024
2.	Nilai Produksi perikanan budidaya	Milyar Rupiah	156,80	153,84	98,11%	Baik	DLHKP Kab. Kebumen 2024

Indikator Program Perikanan Budidaya adalah Realisasi peningkatan Nilai produksi perikanan budidaya (dalam rupiah) sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang digambarkan grafik sebagai berikut :



Grafik 3. 12 Target dan Realisasi Nilai produksi perikanan Budidaya tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024 target nilai produksi perikanan budidaya (dalam rupiah) sebesar 20% (dari angka dasar tahun 2020) pada indikator Program Pengelolaan Budidaya Perikanan atau setara dengan target Perolehan Rp. 156.803.264.400,-. Sedangkan realisasi nilai produksi perikanan budidaya

tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 153.838.453.500,- sehingga capaian persentase peningkatan sebesar 98,11% dengan predikat “Baik”.



Grafik 3. 13 Realisasi Kinerja Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya sampai dengan Tahun 2024

Adapun indikator pada Kegiatan Pengelolaan pembudidaya ikan adalah jumlah produksi perikan budidaya (ton), yang realisasinya pada tahun 2024 bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 24 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Pada Akhir Target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Tahun 2024			T.Akhir Renstra 2026	% Capaian trhdp Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	% Capaian		
1.	Jumlah Produksi perikanan budidaya	Ton	3.453,93	3.515,61	3.590,48	102,13%	3.721,17	96,49
Persentase Capaian kinerja indikator pendukung IKU						96,49%	Baik	

Adapun target dan realisasi jumlah produksi perikanan budidaya dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Grafik 3. 14 Target dan Realisasi produksi perikanan Budidaya tahun 2020 – 2024

Angka dasar target tahun 2020 sebesar 3.139,32 ton, pada tahun 2021 peningkatan produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar 89,88 ton. Sedangkan realisasi jumlah produksi ikan budidaya sebesar 3.220,87 ton. Dengan demikian realisasi peningkatan produksi perikanan budiaya sebesar 81,56 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 90,74% dengan predikat “Baik”

Kemudian pada tahun 2022 peningkatan produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar 92,66 ton (dari angka target tahun 2021) sehingga target Produksi Perikanan Budidaya tahun 2022 adalah sebesar 3.321,86 ton dan Realisasi sebesar 3.355,11 ton atau jika dihitung peningkatan adalah sebesar 125,91 ton dari 92,66 ton yang ditargetkan sehingga capaian kinerjanya mencapai 135,89% dengan Predikat “Sangat Baik”

Pada tahun 2023 peningkatan produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar 95,44 ton setara dengan target Produksi 3.417,30 ton dengan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya pada tahun 2023 sebesar 3.453,93 ton. Dengan demikian angka peningkatan adalah sebesar 132,07 ton dari 95,44 ton yang ditargetkan sehingga capaiannya adalah 138,38% dengan predikat “Sangat Baik”

Pada tahun 2024 peningkatan produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar 95,44 ton setara dengan target Produksi 3.515,61 ton dengan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya pada tahun 2024 sebesar 3.590,48 ton. Dengan demikian angka peningkatan adalah sebesar 74,87 ton dari 95,44 ton yang ditargetkan sehingga capaiannya adalah 102,13% dengan

predikat “Sangat Baik”

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui 6 sub kegiatan, yaitu :

1. Pelayanan penerbitan tanda daftar bagi pembudidayaan ikan kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp. 30.973.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 30.945.200,- sehingga ada efisiensi sebesar Rp.27.800,- atau sebesar 0,09%.
2. Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 119.061.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 117.892.571,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.168.429,-, efisiensi sebesar 0,98%
3. Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran sebesar Rp. 1.304.132.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.227.004.275,- sehingga efisiensi anggaran sebesar Rp.77.127.725 atau setara dengan 5,91% merupakan sisa tender atau pengadaan langsung Hibah Barang kepada kelompok pembudidaya ikan Kabupaten Kebumen taun 2024.
4. Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 25.514.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 25.067.000,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 447.000,- atau setara 1,75%.
5. Pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat dengan anggaran Rp.73.376.000,- dan realisasi anggaran Rp. 73.005.612,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.370.388,- atau setara dengan 0,50%.
6. Perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidayaan ikan di darat dengan anggaran Rp. 444.422.000,- dan realisasi anggaran Rp. 3.8782.700,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.5.639.300,- setara 1,27%.

3. Nilai Produksi Perikanan Tangkap

Meskipun Indikator Program hanya untuk menghitung tonase produksi yaitu peningkatan produksi perikanan tangkap dalam kg atau ton, namun karena belum adanya target di Renstra atau Renja untuk capaian PDRB sektor perikanan tangkap yang mendukung IKU Urusan, maka target persentase peningkatan untuk menghitung peningkatan Nilai Produksi Perikanan Tangkap (Rp) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 25 Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024							
No.	Indikator	Satuan	2024			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
1.	Peningkatan Nilai Produksi perikanan tangkap	%	5,00	22,16	443,13%	Baik Sekali	• DLHKP Kab. Kebumen 2024
2.	Nilai Produksi perikanan tangkap	Milyar Rupiah	206,07	239,74	116,34%	Baik Sekali	• DLHKP Kab. Kebumen 2024

Adapun target dan realisasinya dapat dilihat pada Grafik berikut:



Grafik 3. 15 Target dan Realisasi Nilai Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap sampai dengan tahun 2024

Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan nilai produksi (Rupiah) pada tahun 2022 dan tahun 2023 karena adanya hasil tangkapan yang bernilai jual rendah dalam jumlah besar yaitu ubur-ubur yang memiliki porsi sekitar 43,99% dari tonase produksi perikanan tangkapan perikanan laut pada tahun 2023. Sedangkan harga jual ubur-ubur sekitar Rp.900,-/ Kg.

Pada tahun 2024 terjadi kenaikan nilai produksi dari target sebesar 5,00% realisasi sebesar 22,16 %, hal tersebut juga sangat dipengaruhi oleh jenis tangkapan ikan yang diperoleh.

Adapun capaian kinerja nilai produksi perikanan tangkap (Rp) sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini ;



Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Nilai produksi perikanan Tangkap tahun 2020 – 2024

Jika target peningkatan produksi perikanan tangkap adalah 5,00 % berdasarkan tonase maka diperoleh data pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 26 Persentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Tahun 2024

No.	Indikator	Satuan	2024			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
1.	Peningkatan Produksi perikanan tangkap	%	5,00	5,01	100,20%	Sangat Baik	DLHKP Kab. Kebumen 2024
2.	Jumlah Produksi perikanan tangkap	Ton	9.363,13	9.522,86	101,71%	Sangat Baik	DLHKP Kab. Kebumen 2024

Dari tabel dan grafik diatas terlihat adanya peningkatan yang selaras antara jumlah produksi perikanan tangkap dengan peningkatan produksi perikanan tangkap yang sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca. Demikian juga nilai produksi perikanan tangkap pada tahun 2024, meningkat apabila dibandingkan dengan realisasi nilai produksi pada tahun 2023, karena di tahun 2024 hasil tangkapan yang diperoleh rata-rata bernilai jual hampir sama atau tidak seperti pada tahun 2023, dimana banyak hasil tangkapan yang bernilai jual rendah dalam jumlah besar yaitu ubur-ubur yang memiliki porsi sekitar 43,99%. Sedangkan harga jual ubur-ubur sekitar Rp.900,-/ Kg.

Tabel 3. 27 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024 Terhadap Akhir Target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Tahun 2024			T.Akhir Renstra 2026	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	% Capaian		
1.	Jumlah Produksi perikanan tangkap	Ton	12.898,02,32	9.363,13	9.522,86	101,71	9.595,01	99,25
Persentase Capaian kinerja indikator pendukung IKU						99,25%	Baik	

Sedangkan target dan realisasi selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 3. 17 Target dan Realisasi produksi perikanan Tangkap tahun 2020 – 2024

Angka dasar tahun 2020 sebesar 9.068,53 ton, pada tahun 2021 target produksi tangkapan ikan sebesar 9.025,59 ton. Sedangkan realisasi tangkapan ikan sebesar 9.646,66 ton. Dengan demikian realisasi peningkatan produksi tangkapan ikan tahun 2021 sebesar 621,07 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 106,88%.

Pada tahun 2022 target kinerja produksi perikanan tangkap sebesar 9.136,73 ton, dengan realisasi sebesar 9.138,32 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 100,02% dengan predikat “Sangat Baik “.

Pada tahun 2023 target kinerja sasaran produksi perikanan tangkap sebesar 9.246,23 ton, dengan realisasi sebesar 12.898,02 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 139,49 % dengan predikat “Sangat Baik “.

Pada tahun 2024 target kinerja sasaran produksi perikanan tangkap sebesar 9.363,13 ton, dengan realisasi sebesar 9.522,86 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 101,71 % dengan predikat “Sangat Baik “.

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui 6 sub kegiatan, yaitu :

1. Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap dengan anggaran Rp. 510.637.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 501.755.054,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.8.881.946,- setara 1,23%.
2. Penjaminan ketersediaan sarana usaha perikanan tangkap dengan anggaran Rp. 287.157.000,- dan realisasi anggaran Rp 275.777.050,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.11.379.950,- setara 3,96%, termasuk efisiensi/sisa pengadaan (Silpa).
3. Pengembangan kapasitas nelayan kecil dengan anggaran Rp. 67.158.000,- dan realisasi anggaran Rp. 66.807.700,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.350.300,- setara 0,52%.
4. Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil dengan anggaran Rp. 59.571.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 59.131.200,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 439.800 atau setara 0,74%
5. Pelayanan penyelenggaraan TPI dengan anggaran Rp. 1.201.025.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.198.296.182,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.2.728.818,- setara dengan 0,23% .
6. Pelayanan penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT dengan anggaran Rp. 63.773.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 63.306.175,-, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.466.825,- setara 0,23%.

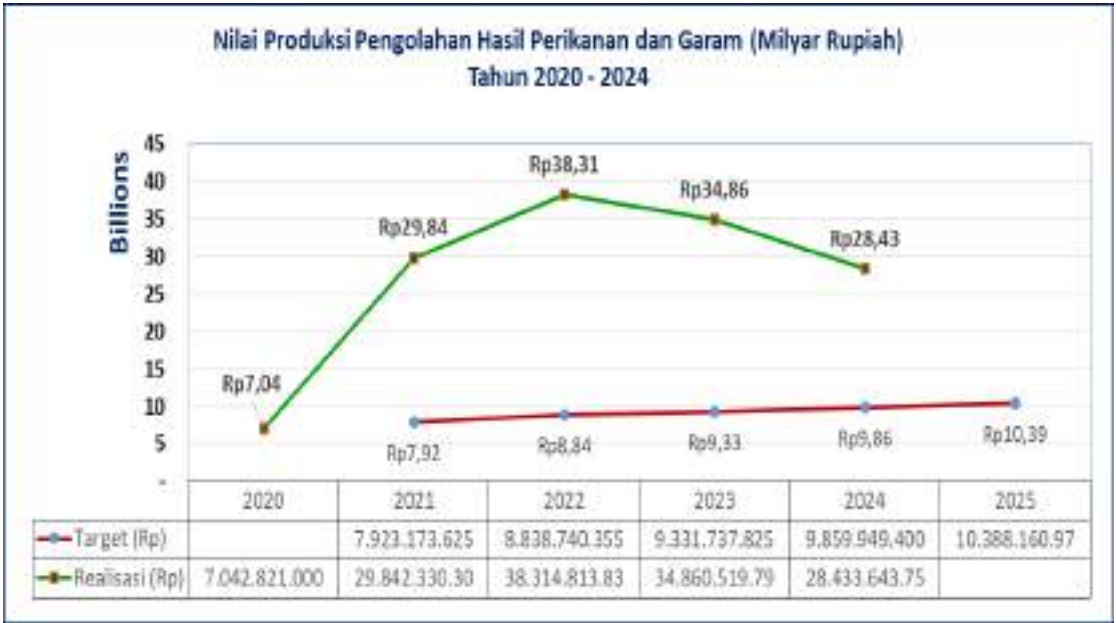
4. Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam.

Pada Tahun 2024 Indikator Program Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 759,31% dengan predikat “**Sangat Baik**”.

Tabel 3. 28 **Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan Tahun 2024**

No.	Indikator	Satuan	2024			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
1.	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan	%	40%	303,73%	759,31%	Sangat Baik	• Bidang Perikanan Tangkap DLHKP Kab. Kebumen 2024
2.	Nilai Produksi Usaha Perikanan	Milyar Rupiah	9,86	28,43	288,38%	Sangat Baik	• DLHKP Kab. Kebumen 2024

Hasil Indikator kinerja Jumlah Nilai produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebagai berikut :



Grafik 3. 18 **Target dan Realisasi Nilai Produksi pengolahan hasil perikanan dan garam (Milyar Rupiah) tahun 2020 – 2024**

Pada Tahun 2020 Nilai produksi pengolahan hasil perikanan dan garam memiliki capaian Rp. 7.042.821.000, dan pada tahun 2021 ditargetkan kenaikan sebesar 12,5%, dengan perolehan nilai produksi sebesar Rp 29.842.330.300,- dengan peningkatan sangat tinggi sebesar Rp 22.799.509.300,- atau realisasi peningkatannya adalah 323,73%. Capain pada tahun 2021 adalah 2.589,82% dengan predikat sangat baik.

Pada tahun 2022 peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan dan garam ditargetkan sebesar 25,50 % setara dengan Rp. 8.838.740.355,- dengan realisasi nilai produksi pengolahan hasil perikanan dan garam dalam rupiah sebesar Rp. 38.314.813.839,- atau setara peningkatan 444,03% dari tahun acuan Renstra (tahun 2020) sehingga Capainya 1.741,28% dengan predikat “Sangat Baik”.

Pada tahun 2023 peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan dan garam ditargetkan sebesar 32,50% setara dengan Rp. 9.331.737.825,- dengan realisasi nilai produksi pengolahan hasil perikanan dan garam dalam rupiah sebesar Rp. 34.860.519.797,- atau setara peningkatan 394,98% dari tahun acuan Renstra (tahun 2020) sehingga Capainya 1.215,32 % dengan predikat “Sangat Baik”.

Pada tahun 2024 peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan dan garam ditargetkan sebesar 40,00% setara dengan Rp. 9.859.949.400,- dengan realisasi nilai produksi pengolahan hasil perikanan dan garam dalam rupiah sebesar Rp. 28.433.643.756,- atau setara peningkatan 303,73% dari tahun acuan Renstra (tahun 2020) sehingga Capainya 759,31% dengan predikat “Sangat Baik”.

Realisasi dan Target Peningkatan Nilai produksi garam sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Grafik 3. 19 Target dan Realisasi Peningkatan Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam sampai tahun 2024

Untuk capaian kinerja pengolahan hasil perikanan dan garam (Rp) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami capaian yang sangat baik dengan hasil diatas yang diharapkan yaitu diatas 100%.

Adapun untuk capaian kinerja pengolahan hasil perikanan dan garam (Ton) pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja Produksi Hasil Pengolahan Perikanan dan Garam (Ton) Tahun 2024 Terhadap Akhir Target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Th 2023	Tahun 2024			T.Akhir Renstra 2026	% Capaian terhadap Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian		
1.	Jumlah produksi hasil pengolahan hasil perikanan dan garam	Ton	624,04	804,42	799,78	99,42%	1.037,82	77,06%
Persentase Capaian kinerja indikator pendukung IKU						77,06%	Sedang	

Angka dasar tahun 2020 sebesar 432,69 ton. Pada tahun **2021** target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 511,92 ton. Sedangkan realisasi produksi hasil pengolahan perikanan dan garam sebesar 608,12 ton. Dengan demikian capaian produksi pengolahan hasil perikanan dan garam adalah sebesar 118,79%, dengan predikat “Sangat Baik”.

Pada tahun **2022** target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 602,46 ton dan Realisasi sebesar 858,96 ton sehingga capaiannya sebesar 142,58% dengan predikat “Sangat Baik”.

Pada tahun **2023** target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 699,79 ton dan Realisasi sebesar 624,04 ton sehingga capaiannya sebesar 89,18%dengan predikat “Baik”.

Pada tahun **2024** target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 804,42 ton dan Realisasi sebesar 799,78 ton sehingga capaiannya sebesar 99,42% dengan predikat “Baik”.

Jumlah produksi pengolahan hasil perikanan dan garam tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini;



Grafik 3. 20 *Capaian kinerja jumlah produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sampai dengan tahun 2024*

Pada tahun 2021 target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 511,92 ton. Sedangkan realisasi produksi hasil pengolahan perikanan dan garam sebesar 608,12 ton. Dengan demikian capaian produksi pengolahan hasil perikanan dan garam adalah sebesar 118,79% dengan predikat “Sangat Baik”.

Pada tahun 2022 target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 602,46 ton. Sedangkan realisasi produksi hasil pengolahan perikanan dan garam sebesar 858,96 ton. Dengan demikian capaian produksi pengolahan hasil perikanan dan garam adalah sebesar 142,58%, dengan predikat “Sangat Baik”.

Pada tahun 2023 target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 699,79 ton. Sedangkan realisasi produksi hasil pengolahan perikanan dan garam sebesar 624,04 ton. Dengan demikian capaian produksi pengolahan hasil perikanan dan garam adalah sebesar 89,18%dengan predikat “Baik”.

Pada tahun 2024 target produksi pengolahan hasil perikanan dan garam sebesar 804,42 ton. Sedangkan realisasi produksi hasil pengolahan perikanan dan garam sebesar 799,77 ton. Dengan demikian capaian produksi pengolahan hasil perikanan dan garam adalah sebesar 99,42%dengan predikat “Baik”.

Pada Tahun 2024 Produksi Pengolahan Ikan dan Garam mengalami peningkatan, tetapi belum sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini akibat kerusakan thunnel garam yang disebabkan oleh angin dan cuaca. Untuk

mengurangi kerusakan thunnel harus dilakukan perbaikan prasarana dari segi kekuatan bahan, aerodinamika dan perlakuan khusus terhadap adanya perbedaan tekanan udara di luar dan di dalam thunnel yang ekstrim, serta perlakuan lain untuk mencegah kerusakan prasarana produksi garam.

Adapun Indikator kinerja tersebut dicapai melalui 3 sub kegiatan, yaitu :

1. Pelaksanaan bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil dengan anggaran sebesar Rp. 45.005.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.,- sehi 43.828.265,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.176.735,- atau setara dengan 2,61%.
2. Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran sebesar Rp; 54.756.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 53.853.980,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.902.020,- setara dengan 1,65%.
3. Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 253.300.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 245.278.643,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.8.021.357,- atau setara 3,17%.

3.2. Realisasi Anggaran dan Efisiensi

Dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 31.797.560.000,-Realisasi sebesar Rp. 30.758.164.261,- dengan Realisasi Anggaran (96,73 %). Anggaran tersebut untuk melaksanakan 14 program dalam rangka menunjang pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran dan Efisiensi berdasarkan program sebagaimana rumus berikut :

$$Efisiensi = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{((Pagu\ Anggaran\ Keluaran\ i \times Capaian\ Keluaran\ i) - Realisasi\ Anggaran\ Keluaran\ i)}{(Pagu\ Anggaran\ Keluaran\ i \times Capaian\ Keluaran\ i)} \times 100\%$$

- PAKi = Pagu Anggaran Keluaran i
- CKi = Capaian Keluaran i
- RAKi = Realisasi Anggaran keluaran i

Tabel 3. 30 Realisasi Anggaran dan Efisiensi Belanja Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian Anggaran (%)	Efisiensi
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100,00	12.626.412.000	11.836.084.193	93,74	0,99
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun	7	7	100,00	143.988.000	143.596.753	99,73	0,99
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	12	12	100,00	11.522.604.000	10.737.367.208	93,19	0,99
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah	12	12	100,00	27.000.000	24.324.324	90,09	0,99
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	12	100,00	141.463.000	141.385.950	99,95	0,99
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	16	16	100,00	66.630.000	66.346.000	99,57	0,99
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	12	100,00	463.724.000	462.080.807	99,65	0,99

No	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian Anggaran (%)	Efisiensi
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	12	100,00	261.003.000	260.983.151	99,99	0,99
2	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup	75	75	100,00	79.863.000	79.178.220	99,14	0,99
	Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen lingkungan hidup yang disusun	2	1	50,00	79.863.000	79.178.220	99,14	0,98
3	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	74,28	69,86	94,05	767.912.000	757.858.518	98,69	0,99
	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	3	3	100,00	280.521.000	278.812.866	99,39	0,99
	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	11	11	100,00	68.881.000	67.564.685	98,09	0,99
	Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	16	16	100,00	418.510.000	411.480.967	98,32	0,99
4	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase penanganan keanekaragaman hayati daerah	40	40	100,00	2.564.569.000	2.550.329.754	99,44	0,99
	Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan kehati	1	1	100,00	2.564.569.000	2.550.329.754	99,44	0,99
5	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase kegiatan usaha yang memiliki ijin pengelolaan LB3	45	45,67	101,49	29.677.000	29.454.405	99,25	0,99
	Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah fasilitasi dan verifikasi pengelolaan B3 dan LB3	30	34	113,33	29.677.000	29.454.405	99,25	0,99
6	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase pengawasan kegiatan usaha dan penanganan ijin lingkungan	13,5	11,83	87,63	58.055.000	57.870.881	99,68	0,99
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah unit usaha yang mendapat rekomendasi ijin lingkungan, ijin PPLH dan pengawasan kegiatan usaha	125	47	37,60	58.055.000	57.870.881	99,68	0,97

No	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian Anggaran (%)	Efisiensi
7	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase desa dan kelurahan yang memiliki peraturan lingkungan hidup	18,48	16,74	90,58	64.201.000	63.683.650	99,19	0,99
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi yang memperoleh pendampingan penyusunan perdes dan sekolah adiwiyata	17	53	311,76	64.201.000	63.683.650	99,19	1,00
8	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase fasilitaasi penghargaan lingkungan hidup	66,67	72,55	108,82	37.306.000	36.902.610	98,92	0,99
	Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah titik pantau dan penghargaan lingkungan hidup	16	23	143,75	37.306.000	36.902.610	98,92	0,99
9	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penanganan Pengaduan masyarakat	100	100	100,00	10.297.000	10.182.359	98,89	0,99
	Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat terhadap PPLH	15	9	60,00	10.297.000	10.182.359	98,89	0,98
10	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	28	50,07	178,82	10.972.281.000	10.869.485.547	99,06	0,99
	Kegiatan Pengelolaan Sampah	Jumlah Kegiatan pengelolaan sampah	5	5	100,00	10.972.281.000	10.869.485.547	99,06	0,99
11	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Rp)	5	5,01	100,20	2.189.321.000	2.165.073.361	98,89	0,99
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah produksi perikanan tangkap (Ton)	9.363,13	9.522,86	101,71	797.794.000	777.532.104	97,46	0,99
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang mendapatkan pembinaan, pendidikan, pelatihan dan pemantauan	35	42	120,00	126.729.000	125.938.900	99,38	0,99
	Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang mendapatkan sarana operasional	8	8	100,00	1.201.025.000	1.198.296.182	99,77	0,99
	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat	Persentase kapal perikanan yang berijin	37,57	44,14	117,49	63.773.000	63.306.175	99,27	0,99

No	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian Anggaran (%)	Efisiensi
	Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota								
12	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya	20	17,73	88,65	1.997.478.000	1.912.697.358	95,76	0,99
	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tanda Daftar Usaha Perikanan Budidaya yang diterbitkan	110	111	100,91	30.973.000	30.945.200	99,91	0,99
	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Peningkatan produksi perikanan budidaya	98,31	173,18	176,16	1.966.505.000	1.881.752.158	95,69	0,99
13	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Cakupan Wilayah Perairan Umum Daratan yang Mendapatkan Pelestarian Sumberdaya Perikanan	85,71	107,14	125,00	47.127.000	46.402.517	98,46	0,99
	Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Perairan Umum Daratan (PUD) yang mendapatkan pelestarian sumberdaya perikanan	8	8	100,00	47.127.000	46.402.517	98,46	0,99
14	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan	40	303,73	751,40	353.061.000	342.960.888	97,14	1,00
	Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah kelompok usaha garam (Kugar) serta kelompok pengolahan dan pemasaran (Poklahsar) yang mendapatkan pembinaan	20	26	130,00	45.005.000	43.828.265	97,39	0,99
	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan produksi hasil pengolahan perikanan dan garam	104,63	99,98	95,56	308.056.000	299.132.623	97,10	0,99
JUMLAH					2.134,57	31.797.560.000	30.758.164.261	96,73	13,77

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Sehingga berdasarkan perhitungan efisiensi capaian kinerja program dan kegiatan terhadap realisasi anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 sebesar 13,77 %.

Tabel 3. 31 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Tahun 2024

a) Urusan Lingkungan Hidup

No.	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Menunjang/ tidak menunjang
A	Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat Sasaran: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	74,28	69,86	94,05%	Menunjang
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100,00	Menunjang
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun	7	7	100,00	Menunjang
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	12	12	100,00	Menunjang
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah	12	12	100,00	Menunjang
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	12	100,00	Menunjang
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	16	16	100,00	Menunjang
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	12	100,00	Menunjang
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	12	100,00	Menunjang
2	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup	75,00	75,00	100,00	Menunjang
	Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen lingkungan hidup yang disusun	2	1	50,00	Menunjang
3	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	74,28	69,86	94,05	Menunjang
	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	3	3	100,00	Menunjang

No.	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Menunjang/ tidak menunjang
	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	11	11	100,00	Menunjang
	Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	16	16	100,00	Menunjang
4	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase penanganan keanekaragaman hayati daerah	33,33	36,67	110,01	Menunjang
	Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan kehati	1	1	100,00	Menunjang
5	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase kegiatan usaha yang memiliki ijin pengelolaan LB3	40,00	40,00	100,00	Menunjang
	Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah fasilitasi dan verifikasi pengelolaan B3 dan LB3	30	34	113,33	Menunjang
6	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase pengawasan kegiatan usaha dan penanganan ijin lingkungan	13,50	11,83	87,63	Menunjang
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah unit usaha yang mendapat rekomendasi ijin lingkungan, ijin PPLH dan pengawasan kegiatan usaha	125	47	37,60	Menunjang
7	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase desa dan kelurahan yang memiliki peraturan lingkungan hidup	18,48	16,74	90,58	Menunjang
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi yang memperoleh pendampingan penyusunan perdes dan sekolah adiwiyata	17	53	311,76	Menunjang
8	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase fasilitaasi penghargaan lingkungan hidup	66,67	72,55	108,82	Menunjang
	Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah titik pantau dan penghargaan lingkungan hidup	16	23	143,75	Menunjang

No.	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Menunjang/ tidak menunjang
9	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penanganan Pengaduan masyarakat	100	100	100,00	Menunjang
	Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat terhadap PPLH	15	9	60,00	Menunjang
10	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	28,00	50,07	178,82	Menunjang
	Kegiatan Pengelolaan Sampah	Jumlah Kegiatan pengelolaan sampah	5	5	100,00	Menunjang

b) Urusan Kelautan dan Perikanan

No.	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Menunjang /tidak menunjang
	Tujuan: Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	5.657,88	422,01	7,46%	Menunjang
2.	Sasaran: Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	6,00	26,36	439,38%	Menunjang
11	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Rp)	5,00	5,01	100,20	Menunjang
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah produksi perikanan tangkap (Ton)	9.363,13	9.522,86	101,71	Menunjang
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang mendapatkan pembinaan,pendidikan, pelatihan dan pemantauan	35	42	120,00	Menunjang
	Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang mendapatkan sarana operasional	8	8	100,00	Menunjang
	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kapal perikanan yang berijin	35,57	44,14	117,49	Menunjang

No.	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Menunjang /tidak menunjang
12	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya	20,00	17,73	88,65	Menunjang
	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Tanda Daftar Usaha Perikanan Budidaya yang diterbitkan	110	111	100,91	Menunjang
	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Peningkatan produksi perikanan budidaya	98,31	173,18	176,16	Menunjang
13	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Cakupan Wilayah Perairan Umum Daratan yang Mendapatkan Pelestarian Sumberdaya Perikanan	85,71	107,14	125,00	Menunjang
	Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Perairan Umum Daratan (PUD) yang mendapatkan pelestarian sumberdaya perikanan	8	8	100,00	Menunjang
14	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan	40,00	303,73	759,31	Menunjang
	Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah kelompok usaha garam (Kugar) serta kelompok pengolahan dan pemasaran (Poklahsar) yang mendapatkan pembinaan	20	26	130,00	Menunjang
	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan produksi hasil pengolahan perikanan dan garam	104,63	99,98	95,56	Menunjang

BAB IV PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja dan Permasalah/Kendala

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja utama urusan pada Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, menunjukkan bahwa belum semua indikator kinerja dapat tercapai sesuai dengan target, dimana 1 (satu) indikator dapat tercapai, sedangkan 1 (satu) indikator belum dapat tercapai sesuai dengan target. Adapun tinjauan capaian indikator untuk masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Urusan Lingkungan Hidup

Target dan Realisasi Indikator Urusan Lingkungan Hidup, yaitu **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)**.

Capaian IKLH Kabupaten Kebumen di tahun 2024 belum sesuai dengan target yang diharapkan dan berada dibawah capaian IKLH nasional tetapi pada tahun 2024 capaian IKLH Kabupaten Kebumen naik, atau lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, di tahun 2023 tercapai sebesar 67,16 dan pada tahun 2024 meningkat sebanyak 2,7 atau menjadi 69,86. Selain meningkat, capaian IKLH Kabupaten Kebumen pada tahun 2024 juga lebih tinggi daripada capaian IKLH Provinsi Jawa Tengah, yaitu sebesar 69,70, dan masih termasuk kategori “CUKUP BAIK”.

Dalam mencapai target indikator kinerja IKLH dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pendorong, faktor penghambat serta solusi atau upaya yang dilakukan.

a. Faktor pendorong :

- Menurunkan tingkat pencemaran air, baik limbah rumah tangga maupun industri;
- Mengurangi emisi, baik dari kendaraan bermotor maupun dengan penanaman pohon, dengan memperbanyak jumlah maupun jenisnya;
- Penerapan dan pemantapan regulasi terkait lingkungan hidup, antara lain adanya upaya penegakan hukum maupun pengawasan terhadap jenis usaha/kegiatan, termasuk penanganan pengaduan yang cepat berkaitan dengan pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta penyusunan Perdes tentang lingkungan hidup;
- Pembinaan serta sosialisasi kepada masyarakat terkait pelestarian lingkungan hidup, termasuk melalui media sosial dan elektronik;
- Perbaikan metode pengambilan data/ pengujian air;

b. Faktor Penghambat :

- Adanya penambahan penduduk yang cukup tinggi yang berakibat pada bertambahnya volume sampah maupun limbah;
- Perilaku sebagian masyarakat yang masih membuang limbah dan sampah secara sembarangan;
- Penentuan target IKLH belum akuntabel dengan penyediaan anggaran;
- Terbatasnya waktu, anggaran dan prasarana (maps yang belum update) dalam inventarisasi luasan Tutupan Lahan untuk perhitungan IKLH setiap tahunnya

c. Solusi dan upaya yang dilakukan ;

- Pembinaan dan sosialisasi yang dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan terhadap masyarakat, melalui berbagai media sosial serta pelatihan kepada pelaku usaha/industri kecil.
- Adanya demplot/percontohan instalasi pengolahan air limbah, terutama air limbah pada kegiatan industri kecil;
- Melakukan upaya penegakan hukum maupun pengawasan terhadap jenis usaha/kegiatan termasuk penanganan pengaduan yang cepat terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta penyusunan Perdes tentang lingkungan hidup
- Melakukan konservasi lahan secara massif, melalui gerakan “sak uwong sak uwit sak lawase urip” dan pelaksanaan program unggulan Bupati Kebumen “Nandur Wit Nggo Anak Putu”;
- Inventarisasi mandiri Luasan RTH Kabupaten Kebumen, Luasan Tutupan Lahan Kabupaten Kebumen tahun 2024.
- Membina para generasi muda untuk lebih peduli terhadap lingkungan hidup melalui pendidikan (Sekolah Adiwiyata);
- Pembinaan dan pembentukan kampung Program Kampung Iklim (Proklim);
- Upaya peningkatan pengelolaan sampah, antara lain dengan pembinaan dan pembentukan Bank Sampah/TPS3R, Desa Mandiri Sampah serta menggandeng pihak swasta (CSR) dalam pemanfaatan sampah.

2. Urusan Kelautan dan Perikanan

Target dan Realisasi Indikator Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 adalah Persentase peningkatan nilai produksi usaha kelautan dan perikanan.

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, capaian indikator urusan ini rata-rata sangat baik. Pada tahun 2024 capaiannya sebanyak 438,27% dari target sebanyak 6,00%. Faktor pendorong, penghambat serta solusi atau upaya yang dilakukan adalah :

a. Faktor Pendorong :

- Adanya pangkalan pendaratan ikan yang aman dan memperhatikan keselamatan nelayan serta cuaca yang mendukung;
- Pembinaan dan pelatihan bagi kelompok pembudidaya ikan maupun bagi nelayan serta kelompok usaha garam dan adanya bantuan hibah sarpras sebagai stimulan;

- Pemberian fasilitasi perijinan kapal (TDKP) maupun pembudidaya ikan (TDPIK), peningkatan kelembagaan kelompok, pemberian rekomendasi BBM dan bantuan asuransi nelayan, bantuan pembuatan tunnel garam;
- Adanya sentra kuliner produk perikanan dan garam, serta sosialisasi melalui berbagai event, seperti pameran, dan lomba inovasi pengolahan hasil perikanan;
- Adanya Shrimp Estate yang meningkatkan produksi perikanan budidaya Kab. Kebumen;
- Pelestarian Perairan Umum Daratan (PUD) untuk meningkatkan perikanan tangkap air tawar;
- Tingginya permintaan pasar terhadap produk pengolahan hasil perikanan dan berkembangnya serta bertambahnya kelompok pengolah dan pemasar Poklahsar.

b. Faktor Penghambat :

- Kurangnya prasarana pendaratan ikan dan sandaran kapal yang aman sehingga mengurangi trip melaut untuk kapal diatas 5 Gross Ton (GT), , mengingat ombak di pantai selatan yang cukup besar;
- Terbatasnya kemampuan pelaku usaha budidaya ikan untuk mandiri;
- Ukuran kapal yang kecil di Kabupaten Kebumen sehingga tidak bisa melaut lebih lama dan sangat tergantung oleh cuaca;
- Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produk hasil olahan ikan karena mahalnya bahan baku untuk pengolahan hasil perikanan, menjadi salah satu penyebab rendahnya daya beli masyarakat terhadap produk olahan hasil perikanan yang sebagian lebih mahal daripada sumber protein lain. Hal ini dapat dilihat dari perolehan Angka Konsumsi Ikan (AKI) Kabupaten Kebumen yang sangat rendah yaitu rata-rata dalam setahun hanya 28,08 kg/ka/ta.
- Belum adanya sentra kuliner atau sentra ikan segar di pusat kota atau dengan konsep pariwisata serta belum adanya produk olahan ikan di Kabupaten Kebumen yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan.

d. Solusi dan upaya yang dilakukan :

- Pembangunan Prasarana Pendaratan Ikan yang aman (Breakwater sekaligus sandaran kapal) untuk kapal dibawah 5 Gross Ton (GT) atau kapal kecil
- Melaksanakan sosialisasi dan inovasi hasil pengolahan perikanan dan garam melalui media massa dan berbagai event (pameran dan lomba-lomba);
- Melaksanakan Pelatihan, Sertifikasi terhadap produk dan SDM, diklat teknis budidaya ikan, pelatihan keselamatan melaut bagi nelayan, Bimtek bagi Poklahsar dan Kugar serta meningkatkan kemandirian kelompok.
- Optimalisasi Balai Benih Ikan (BBI) Pringtutul dan Pasar Ikan di Kutowinangun, serta mendorong peningkatan jumlah Unit Pembenihan Rakyat (UPR);

- Meningkatkan pembinaan dan pembentukan serta mengaktifkan kegiatan Kelompok Pengawas Masyarakat (Pokwasmas) untuk pelestarian Perairan Umum Daratan (PUD);
- Peningkatan produksi tambak udang masyarakat maupun BUBK melalui penyuluhan dan pemberian bantuan stimulan sarpras bagi Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), bantuan sarpras bagi nelayan, Kelompok Usaha Garam (Kugar) serta Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) serta menjamin ketersediaan bahan baku olahan;

4.2. Strategi Peningkatan Kinerja.

Dalam rangka peningkatan dan pencapaian target kinerja pada tahun yang akan datang, beberapa strategi dan kebijakan yang akan ditempuh dengan melihat faktor pendukung, faktor penghambat serta solusi yang dilaksanakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan secara optimal untuk mencapai target yang telah ditentukan. Hambatan dan permasalahan yang terjadi perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang dengan cara Meningkatkan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan dengan melibatkan stakeholder terkait serta perlunya dilakukan sistem pengendalian yang memadai, Meningkatkan inovasi dan kreativitas, untuk mengembangkan potensi sumberdaya yang ada serta Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Lingkungan

Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2024, untuk dapat menjadikan masukan bagi pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan dalam mensukseskan program-program dimasa yang akan datang.

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP,
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN



Drs. ASEP MURDIANA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730201 1993111001

LAMPIRAN 1 : REALISASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2024

I. PENDAPATAN ASLI DAERAH PAD

NO	NAMA PAD	TARGET 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA
			(Rp)	(%)	(%)
1.	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	783.870.000	1.235.184.630	157,58	-57,58
2.	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	388.393.000	411.396.590	105,92	-5,92
3.	Retribusi Pemakaian Laboratorium	220.000.000	229.171.100	104,17	-4,17
4.	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	1.140.000.000	957.562.924	84,00	16,00
4.a	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan (BUBK)	300.000.000	238.007.524	79,34	20,66
4.b	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tangkap	840.000.000	719.555.400	85,66	14,34
5.	Hasil Penjualan Biota Perairan	130.000.000	69.150.000	53,19	46,81
	JUMLAH	2.662.263.000	2.876.915.244	108,06	-8,06

II. BELANJA DAERAH (APBD KABUPATEN)

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA
			(Rp)	(%)	(%)
	TOTAL ANGGARAN DLHKP	31.797.560.000	30.758.164.261	96,73	3,27
	Urusan Penunjang	27.210.573.000	26.291.030.137	96,62	3,38
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	12.626.412.000	11.836.084.193	93,74	6,26
I.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	143.988.000	143.596.753	99,73	0,27
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	120.109.000	119.880.670	99,81	0,19
2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	23.879.000	23.716.083	99,32	0,68
II.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	11.522.604.000	10.737.367.208	93,19	6,81
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.267.184.000	10.482.775.083	93,04	6,96
2.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	255.420.000	254.592.125	99,68	0,32
III.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	27.000.000	24.324.324	90,09	9,91
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	27.000.000	24.324.324	90,09	9,91

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA (%)
			(Rp)	(%)	
IV.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	141.463.000	141.385.950	99,95	0,05
1.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	7.839.000	7.837.000	99,97	0,03
2	Penyediaan peralatan rumah tangga	1.384.000	1.384.000	100,00	0,00
3	Penyediaan bahan logistik	39.535.000	39.509.350	99,94	0,06
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11.861.000	11.860.700	100,00	0,00
5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.500.000	3.500.000	100,00	0,00
6	Penyediaan bahan/material	17.580.000	17.570.900	99,95	0,05
7	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	58.380.000	58.340.000	99,93	0,07
8	Penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	1.384.000	1.384.000	100,00	0,00
IV.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	66.630.000	66.346.000	99,57	0,43
1.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	66.630.000	66.346.000	99,57	0,43
V	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	463.724.000	462.080.807	99,65	0,35
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.977.000	1.968.682	99,58	0,42
2.	Penyediaan jasa komunikasi, SDA dan listrik	296.500.000	294.925.125	99,47	0,53
3.	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	165.247.000	165.187.000	99,96	0,04
VI	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	261.003.000	260.983.151	99,99	0,01
1.	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	188.059.000	188.039.151	99,99	0,01
2	Pemeliharaan mebel	2.444.000	2.444.000	100,00	0,00
3	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	10.500.000	10.500.000	100,00	0,00
4	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	60.000.000	60.000.000	100,00	0,00
	Urusan Lingkungan Hidup	14.584.161.000	14.454.945.944	99,11	0,89
B	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	79.863.000	79.178.220	99,14	0,86
I.	Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	79.863.000	79.178.220	99,14	0,86

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA (%)
			(Rp)	(%)	
1.	Penyusunan dan penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	25.446.000	25.099.285	98,64	1,36
2.	Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	54.417.000	54.078.935	99,38	0,62
C	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	767.912.000	757.858.518	98,69	1,31
I.	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	280.521.000	278.812.866	99,39	0,61
1.	Koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan pencegahan pencemaran lingkungan hidup dilaksanakan terhadap media tanah, air, udara, dan laut	16.170.000	16.029.526	99,13	0,87
2.	Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengendalian emisi gas rumah kaca, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	15.639.000	15.116.900	96,66	3,34
3.	Pengelolaan laboratorium lingkungan hidup kabupaten/kota	248.712.000	247.666.440	99,58	0,42
II.	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	68.881.000	67.564.685	98,09	1,91
1.	Pemberian informasi peringatan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat	29.350.000	28.926.985	98,56	1,44
2.	Penghentian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	39.531.000	38.637.700	97,74	2,26
III.	Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	418.510.000	411.480.967	98,32	1,68
1.	Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran	13.339.000	12.813.800	96,06	3,94
2.	Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan rehabilitasi	405.171.000	398.667.167	98,39	1,61
D	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	2.564.569.000	2.550.329.754	99,44	0,56
I.	Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	2.564.569.000	2.550.329.754	99,44	0,56
1.	Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	2.514.381.000	2.500.878.180	99,46	0,54

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA (%)
			(Rp)	(%)	
2.	Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan keanekaragaman hayati	11.651.000	11.547.163	99,11	0,89
3.	Pengelolaan sarana dan prasarana keanekaragaman hayati	38.537.000	37.904.411	98,36	1,64
E	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	29.677.000	29.454.405	99,25	0,75
I.	Kegiatan Penyimpanan sementara Limbah B3	29.677.000	29.454.405	99,25	0,75
1.	Fasilitasi pemenuhan komitmen izin penyimpanan sementara limbah B3 dilaksanakan melalui sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik	17.150.000	17.060.905	99,48	0,52
2.	Verifikasi lapangan untuk memastikan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis penyimpanan sementara limbah B3	12.527.000	12.393.500	98,93	1,07
F	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	58.055.000	57.870.881	99,68	0,32
I.	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	58.055.000	57.870.881	99,68	0,32
1.	Fasilitasi pemenuhan ketentuan dan kewajiban izin lingkungan dan/atau izin PPLH	11.865.000	11.823.300	99,65	0,35
2.	Pengawasan usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan hidup, izin PPLH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota	46.190.000	46.047.581	99,69	0,31
G	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	64.201.000	63.683.650	99,19	0,81

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA (%)
			(Rp)	(%)	
I.	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	64.201.000	63.683.650	99,19	0,81
1.	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bidang lingkungan hidup untuk lembaga kemasyarakatan	38.672.000	38.364.350	99,20	0,80
2.	Pendampingan gerakan peduli lingkungan hidup	25.529.000	25.319.300	99,18	0,82
H	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	37.306.000	36.902.610	98,92	1,08
I.	Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	37.306.000	36.902.610	98,92	1,08
1.	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	37.306.000	36.902.610	98,92	1,08
I	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	10.297.000	10.182.359	98,89	1,11
I.	Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	10.297.000	10.182.359	98,89	1,11
1.	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Kota	10.297.000	10.182.359	98,89	1,11
J	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	10.972.281.000	10.869.485.547	99,06	0,94
I.	Kegiatan Pengelolaan Sampah	10.972.281.000	10.869.485.547	99,06	0,94
1.	Penyusunan kebijakan dan strategi daerah pengelolaan sampah kabupaten/kota	9.862.000	9.581.850	97,16	2,84
2.	Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali	87.521.000	87.176.950	99,61	0,39

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA (%)
			(Rp)	(%)	
3.	Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA kabupaten/kota	8.738.942.000	8.691.175.368	99,45	0,55
4.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	86.329.000	86.087.574	99,72	0,28
5.	Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan di TPA/TPST/SPA kabupaten/kota	2.049.627.000	1.995.463.805	97,36	2,64
	Urusan Perikanan	4.586.987.000	4.467.134.124	97,39	2,61
K	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	2.189.321.000	2.165.073.361	98,89	1,11
I.	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	797.794.000	777.532.104	97,46	2,54
1.	Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap	510.637.000	501.755.054	98,26	1,74
2.	Penjaminan ketersediaan sarana usaha perikanan tangkap	287.157.000	275.777.050	96,04	3,96
II.	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	126.729.000	125.938.900	99,38	0,62
1.	Pengembangan kapasitas nelayan kecil	67.158.000	66.807.700	99,48	0,52
2.	Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil	59.571.000	59.131.200	99,26	0,74
III.	Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	1.201.025.000	1.198.296.182	99,77	0,23
1.	Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	1.201.025.000	1.198.296.182	99,77	0,23
IV.	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	63.773.000	63.306.175	99,27	0,73
1.	Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	63.773.000	63.306.175	99,27	0,73

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA (%)
			(Rp)	(%)	
L	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.997.478.000	1.912.697.358	95,76	4,24
I.	Pelayanan penerbitan tanda daftar bagi pembudidayaan ikan kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.973.000	30.945.200	99,91	0,09
1.	Pelayanan penerbitan tanda daftar bagi pembudidayaan ikan kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.973.000	30.945.200	99,91	0,09
II.	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.966.505.000	1.881.752.158	95,69	4,31
1.	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaen/Kota	119.061.000	117.892.571	99,02	0,98
2.	Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	1.304.132.000	1.227.004.275	94,09	5,91
3.	Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaen/Kota	25.514.000	25.067.000	98,25	1,75
4.	Pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat	73.376.000	73.005.612	99,50	0,50
5.	Perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidayaan ikan di darat	444.422.000	438.782.700	98,73	1,27
M	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	47.127.000	46.402.517	98,46	1,54
I.	Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	47.127.000	46.402.517	98,46	1,54
1.	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	47.127.000	46.402.517	98,46	1,54
N	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	353.061.000	342.960.888	97,14	2,86
I.	Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	45.005.000	43.828.265	97,39	2,61

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN 2024	REALISASI KEUANGAN		SILPA
			(Rp)	(%)	(%)
1.	Pelaksanaan bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	45.005.000	43.828.265	97,39	2,61
II.	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	308.056.000	299.132.623	97,10	2,90
1.	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	54.756.000	53.853.980	98,35	1,65
2.	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	253.300.000	245.278.643	96,83	3,17
JUMLAH		31.797.560.000	30.758.164.261	96,73	3,27

LAMPIRAN 2 : PERJANJIAN KINERJA



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351

Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245

Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : H. Arif Sugiyanto S.H., M.H.

Jabatan : Bupati Kebumen

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Arif Sugiyanto



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN

No	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
						I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)
	Tujuan :								
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	%	74,28	74,28	67,16	67,16	68,03	74,28
	Sasaran :								
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	%	74,28	74,28	67,16	67,16	68,03	74,28
	Tujuan :								
2	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Miliar rupiah	5.969,07	5.969,07	0	0	0	5.657,88
	Sasaran :								
	Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%	6,00	6,00	1,65	1,28	1,35	1,72
	Sasaran :								
	Meningkatnya tata kelola administrasi penunjang urusan pemerintahan	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	25	25	25	25
	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	86	86	86	86	86	86



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Program	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 12.718.778.000,-	Rp. 12.626.412.000,-	APBD Kab.
2.	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp. 79.863.000,-	Rp. 79.863.000,-	APBD Kab
3.	Program Pengendalian Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 766.662.000,-	Rp. 767.912.000,-	APBD Kab.
4.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Rp. 2.546.569.000,-	Rp. 2.564.569.000,-	APBD Kab.
5.	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LIMBAH B3)	Rp. 29.677.000,-	Rp. 29.677.000,-	APBD Kab.
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp. 57.805.000,-	Rp. 58.055.000,-	APBD Kab.
7.	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Rp. 64.201.000,-	Rp. 64.201.000,-	APBD Kab.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

8.	Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Rp. 37.306.000,-	Rp. 37.306.000,-	APBD Kab.
9.	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp. 10.297.000,-	Rp. 10.297.000,-	APBD Kab.
10.	Program Pengelolaan Persampahan	Rp.10.927.531.000,-	Rp.10.972.281.000,-	APBD Kab.
11.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 2.078.571.000,-	Rp. 2.189.321.000,-	APBD Kab.
12.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 2.359.738.000,-	Rp. 1.997.478.000,-	APBD Kab.
13.	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp. 47.127.000,-	Rp. 47.127.000,-	APBD Kab.
14.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 353.061.000,-	Rp. 353.061.000,-	APBD Kab.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Bupati Kebumen

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Arif Sugiyanto



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

RENCANA KINERJA TAHUNAN
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2025

N o	Tujuan dan Sasaran Strategis	Satuan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Tujuan :			
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	%	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	74,36
	Sasaran :			
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	%	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	74,36
	Tujuan :			
2	Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer	Miliar rupiah	PDRB ADHK Sektor Primer	6.297,37
	Sasaran :			
	Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	%	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	7,50
	Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi penunjang urusan pemerintahan	%	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100
	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351
Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245

Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Teguh Kristiyanto, SE, MT.
Jabatan : Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Teguh Kristiyanto, SE, MT.
Pembina Tk. I
NIP. 19720115 199603 1 008



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
SEKRETARIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatnya tata kelola administrasi penunjang urusan pemerintahan	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	25%	25%	25%	25%
2.	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86 Indeks	86 Indeks	86 Indeks	86 Indeks	86 Indeks	86 Indeks

No.	Program	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 12.718.778.000 ,-	Rp. 12.626.412.000,-	APBD Kab.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Teguh Kristiyanto, SE, MT.
Pembina Tk. I
NIP. 19720115 199603 1 008



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Mengetahui,
Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Edi Rianto



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

RENCANA KINERJA TAHUNAN
SEKRETARIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya tata kelola administrasi penunjang urusan pemerintah	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%
2.	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86 Indeks

Kebumen, 26 Agustus 2024

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Teguh Kristiyanto, SE, MT.
Pembina Tk. I
NIP. 19720115 199603 1 008



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351

Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245

Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winarti, ST.

Jabatan : Kepala Bidang Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas
Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Persampahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Winarti, ST.
Penata Tk. I/IIId
NIP. 197401132006042003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA BIDANG PENATAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN (DLHKP)
KABUPATEN KEBUMEN

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup	75,00%	75,00%	68,75%	68,75%	68,75%	75,00%
2	Meningkatnya pengawasan kegiatan usaha dan penanganan ijin lingkungan	Persentase pengawasan kegiatan usaha dan penanganan ijin lingkungan	13,50%	13,50%	9,87%	11,09%	12,32%	13,50%
3	Meningkatnya desa dan kelurahan yang memiliki peraturan lingkungan hidup	Persentase desa dan kelurahan yang memiliki peraturan lingkungan hidup	18,48%	18,48%	15,22%	15,22%	16,52%	18,48%
4	Meningkatnya fasilitaasi penghargaan lingkungan hidup	Persentase fasilitaasi penghargaan lingkungan hidup	66,67%	66,67%	51,02%	57,14%	64,29%	68,37%
5	Meningkatnya penanganan Pengaduan masyarakat	Persentase penanganan Pengaduan masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Meningkatnya jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	28%	28%	27%	27,3%	27,6%	28%



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No.	Program	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp. 79.863.000,-	Rp. 79.863.000,-	APBD Kab.
2.	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Rp. 57.805.000,-	Rp. 58.055.000,-	APBD Kab.
3.	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp. 64.201.000,-	Rp. 64.201.000,-	APBD Kab.
4.	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp. 37.306.000,-	Rp. 37.306.000,-	APBD Kab.
5.	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp. 10.297.000,-	Rp. 10.297.000,-	APBD Kab.
6.	Program Pengelolaan Persampahan	Rp. 10.927.531.000,-	Rp. 10.972.281.000,-	APBD Kab.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Bidang Penataan dan
Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
dan Pengelolaan Persampahan DLHKP
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Winarti, ST.
Penata Tk. I/IIId
NIP. 197401132006042003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Mengetahui,
Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Edi Rianto



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KEPALA BIDANG PENATAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS
LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup	87,50%
2	Meningkatnya pengawasan kegiatan usaha dan penanganan ijin lingkungan	Persentase pengawasan kegiatan usaha dan penanganan ijin lingkungan	16,56%
3	Meningkatnya desa dan kelurahan yang memiliki peraturan lingkungan hidup	Persentase desa dan kelurahan yang memiliki peraturan lingkungan hidup	21,30%
4	Meningkatnya fasilitaasi penghargaan lingkungan hidup	Persentase fasilitaasi penghargaan lingkungan hidup	83,33
5	Meningkatnya penanganan Pengaduan masyarakat	Persentase penanganan Pengaduan masyarakat	100%
6	Meningkatnya jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	30%

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan
Kapasitas Lingkungan Hidup dan
Pengelolaan Persampahan
Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Winarti, ST.
Penata Tk. I/IIId
NIP. 197401132006042003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351

Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245

Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endah Dwiyaningsih, S.Pt. M.M
Jabatan : Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Endah Dwiyaningsih, S.Pt. M.M
Pembina/IVa
NIP. 19710407 199703 2 003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN (DLHKP)
KABUPATEN KEBUMEN

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	74,28 Indeks	74,28 Indeks	67,16 Indeks	67,16 Indeks	68,03 Indeks	74,28 Indeks
		Indeks Kualitas Lingkungan Air (IKA)	63,25 Indeks	63,25 Indeks	51,74 Indeks	51,74 Indeks	52,1 Indeks	63,25 Indeks
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	91,75 Indeks	91,75 Indeks	90,41 Indeks	90,41 Indeks	90,41 Indeks	91,75 Indeks
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	60,90 Indeks	60,90 Indeks	50,63 Indeks	50,63 Indeks	54 Indeks	60,90 Indeks
2	Meningkatnya penanganan keanekaragaman hayati daerah	Persentase penanganan keanekaragaman hayati daerah	40,00%	40,00%	36,67 %	36,67 %	36,67 %	40,00 %
3	Meningkatnya kegiatan usaha yang memiliki ijin pengelolaan LB3	Persentase kegiatan usaha yang memiliki ijin pengelolaan LB3	45,00%	45,00%	40,00 %	41,33 %	43,33 %	45,00 %

No.	Program	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 766.662.000 ,-	Rp. 767.912.000,-	APBD Kab.
2.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Rp. 2.546.569.000,-	Rp. 2.564.569.000,-	APBD Kab.
3.	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah	Rp. 29.677.000,-	Rp. 29.677.000,-	APBD Kab.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Bahan Berbahaya dan
Beracun (Limbah B3)

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Bidang Pengendalian
Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001

Endah Dwiyaningsih, S.Pt. M.M
Pembina/IVa
NIP. 19710407 199703 2 003

Mengetahui,
Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Edi Rianto



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

RENCANA KINERJA TAHUNAN
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN
LINGKUNGAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN (DLHKP)
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2025

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	74,36 Indeks
		Indeks Kualitas Lingkungan Air (IKA)	63,29 Indeks
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	91,90 Indeks
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	60,95 Indeks
2	Meningkatnya penanganan keanekaragaman hayati daerah	Persentase penanganan keanekaragaman hayati daerah	46,67%
3	Meningkatnya kegiatan usaha yang memiliki ijin pengelolaan LB3	Persentase kegiatan usaha yang memiliki ijin pengelolaan LB3	50%

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran
dan Kerusakan Lingkungan
Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Endah Dwiyaningsih, S.Pt. M.M
Pembina/IVa
NIP. 19710407 199703 2 003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351

Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245

Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yochanes Agung Pamudji, S.Sos, M.M.

Jabatan : Kepala Bidang Perikanan Budidaya

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Yochanes Agung Pamudji, S.Sos, M.M.
Pembina/ IV a
NIP. 197906081998031004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya	20%	20%	4,80%	5,13%	4,67%	5,40%
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	3.518,48 Ton	3.518,48 Ton	845,16 Ton	902,20 Ton	821,28 Ton	949,84 Ton
		Jumlah Nilai Produksi Perikanan Budidaya	156,80 Milyar Rupiah	156,80 Milyar Rupiah	37,66 Milyar Rupiah	40,21 Milyar Rupiah	36,60 Milyar Rupiah	42,33 Milyar Rupiah

No.	Program	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 2.359.738.000,-	Rp. 1.997.478.000,-	APBD Kab.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Bidang Perikanan Budidaya
Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Yochanes Agung Pamudji, S.Sos, M.M.
Pembina/ IV a
NIP. 197906081998031004

Mengetahui,
Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Edi Rianto



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

RENCANA KINERJA TAHUNAN
KEPALA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya	25%
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	3.619,737 Ton
		Jumlah Nilai Produksi Perikanan Budidaya	163,34 Milyar Rupiah

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Bidang Perikanan Budidaya
Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Yochanes Agung Pamudji, S.Sos, M.M.
Pembina/ IV a
NIP. 197906081998031004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351

Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245

Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuniasih Ari Widiati, S.St.Pi
Jabatan : Kepala Bidang Perikanan Tangkap
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Yuniasih Ari Widiati, S.St.Pi
Penata Tk. I/III d
NIP. 19720609 199903 2 007



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA BIDANG PERIKANAN TANGKAP
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	5%	5%	1,50%	0,90%	1,10%	1,50%
		Jumlah produksi perikanan tangkap	9.363,13 Ton	9.363,13 Ton	2.808,94 Ton	1.685,36 Ton	2.059,89 Ton	2.808,94 Ton
		Nilai Produksi Perikanan Tangkap	206,07 Milyar Rupiah	206,07 Milyar Rupiah	61,82 Milyar Rupiah	37,09 Milyar Rupiah	45,34 Milyar Rupiah	61,82 Milyar Rupiah
2.	Meningkatnya Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Cakupan Wilayah Perairan Umum Daratan yang Mendapatkan Pelestarian Sumberdaya Perikanan	85,71%	85,71%	78,57%	85,71%	85,71%	85,71%
3.	Meningkatnya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan	40%	40%	11,72%	8,28%	8,28%	11,72%
		Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam	804,42 Ton	804,42 Ton	223,63 Ton	178,58 Ton	178,58 Ton	223,63 Ton
		Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam	9,86 Milyar Rupiah	9,86 Milyar Rupiah	2,89 Milyar Rupiah	2,04 Milyar Rupiah	2,04 Milyar Rupiah	2,89 Milyar Rupiah

No.	Program	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 2.078.571.000,-	Rp. 2.189.321.000 ,-	APBD Kab.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Bidang Perikanan Tangkap
Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 19730201 199311 1 001

Yuniasih Ari Widiati, S.St.Pi
Penata Tk. I/III d
NIP. 19720609 199903 2 007

Mengetahui,
Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Edi Rianto



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KEPALA BIDANG PERIKANAN TANGKAP
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,25%
		Jumlah produksi perikanan tangkap	9.478,42 Ton
		Nilai Produksi Perikanan Tangkap	208,53 Milyar Rupiah
2.	Meningkatnya Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Cakupan Wilayah Perairan Umum Daratan yang Mendapatkan Pelestarian Sumberdaya Perikanan	92,86%
3.	Meningkatnya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan	47,50%
		Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam	916,896 Ton
		Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam	10.39 Milyar Rupiah

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Bidang Perikanan Tangkap
Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Yuniasih Ari Widiati, S.St.Pi
Penata Tk. I/III d
NIP. 19720609 199903 2 007



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351

Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245

Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dani Fitriyadi, S.T., M. Ling.

Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Air Limbah dan Sampah Wilayah Timur Kabupaten Kebumen

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
Pengelolaan Air Limbah dan Sampah
Wilayah Timur
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Pembina Utama Muda – IV/c



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Dani Fitriyadi, S.T., M. Ling.
Penata Tingkat I – III/d



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NIP. 197302011993111001

NIP. 197909022008011014



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN
SAMPAH WILAYAH TIMUR KABUPATEN KEBUMEN

No	Sasaran Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Terlaksananya Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	Jumlah sampah masuk ke TPA Kaligending (Wilayah Timur)	19.912 Ton	21.168 Ton	4.978	4.978	4.978	4.978
		Jumlah kecamatan terlayani	13 kec.	13 kec.	13	13	13	13
		Jumlah desa/kelurahan terlayani	57 desa/ kel.	57 desa/ kel.	57	57	57	57
		Jumlah penduduk perkotaan dan penduduk sekitar TPS diluar perkotaan terlayani	296.144 jiwa	296.144 jiwa	296.144	296.144	296.144	296.144
		Jumlah TPS terpelihara	30 unit	30 unit	30	30	30	30
		Jumlah TPS jenis landasan kontainer terpelihara	39 unit	39 unit	39	39	39	39
		Jumlah kontainer terpelihara	53 unit	53 unit	53	53	53	53
		Jumlah TPST terpelihara	1 unit	1 unit	1	1	1	1
		Jumlah Dumtruck Pengangkut sampah terpelihara	10 unit	10 unit	10	10	10	10
		Jumlah Armroll Truck Terpelihara	12 Unit	12 Unit	12	12	12	12
		Jumlah Kendaraan Roda tiga terpelihara	12 unit	12 unit	12	12	12	12
		Jumlah Bulldozer terpelihara	1 unit	1 unit	1	1	1	1
		Jumlah Excavator terpelihara	2 unit	2 unit	2	2	2	2
		Jumlah Loader yang terpelihara	1 unit	1 unit	1	1	1	1

No.	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Kegiatan Pengelolaan Sampah	Rp10.927.531.000,-	Rp10.972.281.000,-	Bertambah Rp44.750.000,-
	Sub Kegiatan Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	Rp8.535.442.000,-	Rp8.738.942.000,-	Bertambah Rp Rp203.500.000,- (Pemindahan rekening anggaran pemeliharaan kontainer sampah ke UPTD dari bidang PPKLHPP)

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
Pengelolaan Air Limbah dan Sampah
Wilayah Timur
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Pembina Utama Muda – IV/c
NIP. 197302011993111001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Dani Fitriyadi, S.T., M. Ling.
Penata Tingkat I – III/d
NIP. 197909022008011014

Mengetahui,
Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Edi Rianto

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN SAMPAH WILAYAH TIMUR
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025**

No.	Sasaran Kegiatan / Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	Jumlah sampah masuk ke TPA Kaligending (Wilayah Timur)	23.000 Ton
		Jumlah kecamatan terlayani	13 kec.
		Jumlah desa/kelurahan terlayani	57 desa/ kel.
		Jumlah penduduk perkotaan dan penduduk sekitar TPS diluar perkotaan terlayani	296.144 jiwa
		Jumlah TPS terpelihara	30 unit
		Jumlah TPS jenis landasan kontainer terpelihara	39 unit
		Jumlah kontainer terpelihara	53 unit
		Jumlah TPST terpelihara	1 unit
		Jumlah Dumtruck Pengangkut sampah terpelihara	10 unit
		Jumlah Armroll Truck Terpelihara	12 Unit
		Jumlah Kendaraan Roda tiga terpelihara	12 unit
		Jumlah Bulldozer terpelihara	1 unit
		Jumlah Excavator terpelihara	2 unit
		Jumlah Loader yang terpelihara	1 unit

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
Pengelolaan Air Limbah dan Sampah
Wilayah Timur
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Dani Fitriyadi, S.T., M. Ling.
Penata Tingkat I – III/d
NIP. 197909022008011014



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351

Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245

Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Romdloni Abdul Hakim, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Air Limbah dan Sampah Wilayah Barat Kabupaten Kebumen

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
Pengelolaan Air Limbah dan Sampah
Wilayah Barat
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Pembina Utama Muda – IV/c
NIP. 197302011993111001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Romdloni Abdul Hakim, S.T., M.T.
Pembina – IV/a
NIP. 197111011995031002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN SAMPAH
WILAYAH BARAT KABUPATEN KEBUMEN

No.	Sasaran Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Terlaksananya Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	Jumlah sampah masuk ke TPA Semali (Wilayah Barat)	10.646 Ton	10.646 Ton	2.661,50	2.661,50	2.661,50	2.661,50
		Jumlah kecamatan terlayani	13 kec.	13 kec.	13	13	13	13
		Jumlah desa/kelurahan terlayani	44 desa/ kel.	44 desa/ kel.	44	44	44	44
		Jumlah penduduk perkotaan dan penduduk sekitar TPS diluar perkotaan terlayani	146.127 jiwa	146.127 jiwa	146.127	146.127	146.127	146.127
		Jumlah TPS terpelihara	130 unit	125 unit	130	130	125	125
		Jumlah TPS jenis landasan kontainer terpelihara	26 unit	26 unit	26	26	26	26
		Jumlah kontainer terpelihara	30 unit	30 unit	30	30	30	30
		Jumlah Dumtruck Pengangkut sampah terpelihara	5 unit	5 unit	5	5	5	5
		Jumlah Armroll Truck Terpelihara	6 unit	6 unit	6	6	6	6
		Jumlah Kendaraan Roda tiga terpelihara	3 unit	3 unit	3	3	3	3
		Jumlah Bulldozer terpelihara	2 unit	2 unit	2	2	2	2
		Jumlah Excavator terpelihara	1 unit	1 unit	1	1	1	1

No.	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Kegiatan Pengelolaan Sampah	Rp10.927.531.000,-	Rp10.972.281.000,-	Bertambah Rp44.750.000,-
	Sub Kegiatan Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	Rp8.535.442.000,-	Rp8.738.942.000,-	Bertambah Rp Rp203.500.000,- (Pemindahan rekening anggaran pemeliharaan kontainer sampah ke UPTD sendiri dari bidang PPKLHPP)

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
Pengelolaan Air Limbah dan Sampah
Wilayah Barat
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Pembina Utama Muda – IV/c
NIP. 197302011993111001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Romdloni Abdul Hakim, S.T., M.T.
Pembina– IV/a
NIP. 197111011995031002

Mengetahui,
Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Edi Rianto

RENCANA KINERJA TAHUNAN
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN SAMPAH WILAYAH BARAT
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan / Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	Jumlah sampah masuk ke TPA Semali (Wilayah Barat)	12.000 Ton
		Jumlah kecamatan terlayani	13 kec.
		Jumlah desa/kelurahan terlayani	44 desa/ kel.
		Jumlah penduduk perkotaan dan penduduk sekitar TPS diluar perkotaan terlayani	146.127 jiwa
		Jumlah TPS terpelihara	125 unit
		Jumlah TPS jenis landasan kontainer terpelihara	26 unit
		Jumlah kontainer terpelihara	30 unit
		Jumlah Dumtruck Pengangkut sampah terpelihara	5 unit
		Jumlah Armroll Truck Terpelihara	6 unit
		Jumlah Kendaraan Roda tiga terpelihara	3 unit
		Jumlah Bulldozer terpelihara	2 unit
		Jumlah Excavator terpelihara	1 unit

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
Pengelolaan Air Limbah dan Sampah
Wilayah Barat
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Romdloni Abdul Hakim, S.T., M.T.
Pembina– IV/a
NIP. 197111011995031002



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KELAUTAN
DAN PERIKANAN**

Jl. Arungbinang No. 21 Kabupaten Kebumen, Kode Pos: 54351
Telepon (0287) 381245, Faksimile 0287 381245
Laman <https://dlhkp.kebumenkab.go.id>, Pos-el dlhkpkebumen@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wartika, ST, M.M.
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Lingkungan
Kabupaten Kebumen
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten
Kebumen
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Unit Pelaksana Teknis
Daerah Laboratorium Lingkungan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Pembina Utama Muda – IV/c
NIP. 197302011993111001



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Wartika, ST, M.M.
Pembina – IV/a
NIP. 197106151992031007

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH LABORATORIUM LINGKUNGAN
KABUPATEN KEBUMEN

No.	Sasaran Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatnya Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup kabupaten/kota	Jumlah pengujian yang dilaksanakan oleh laboratorium lingkungan	500 Dok	500 Dok	64	149	150	137
		Jumlah dokumen uji <i>kualitas air</i> yang terverifikasi pada aplikasi IKLH Kementerian LHK dalam setahun	50 Sampel/ Dok	50 Sampel/ Dok	10	15	10	15
		Jumlah dokumen hasil uji <i>kualitas udara</i> ambien yang terverifikasi pada aplikasi IKLH KLHK dalam setahun	8 Sampel/ Dok	8 Sampel/ Dok	0	4	0	4
		Jumlah laporan sampel uji kualitas air (air tanah, air sungai dan air limbah) permintaan pelanggan laboratorium	407 Sampel/ Dok	407 Sampel/ Dok	50	120	135	102
		Jumlah laporan sampel uji kualitas udara ambien permintaan pelanggan	35 Sampel/ Dok	35 Sampel/ Dok	4	10	5	16

No.	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Rp279.771.000,-	Rp280.521.000,-	Bertambah Rp 750.000,-
	• Sub Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup kabupaten/kota	Rp247.962.000,-	Rp248.712.000,-	Bertambah Rp 750.000,-

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
Laboratorium Lingkungan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Drs. Asep Nurdiana, M.Si.
Pembina Utama Muda – IV/c
NIP. 197302011993111001

Wartika, ST, M.M.
Pembina – IV/a
NIP. 197106151992031007

Mengetahui,
Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Edi Rianto

RENCANA KINERJA TAHUNAN
KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH LABORATORIUM LINGKUNGAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2025

No.	Sasaran Kegiatan / Subkegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup kabupaten/kota	Jumlah pengujian yang dilaksanakan oleh laboratorium lingkungan	600 Dok
		Jumlah dokumen uji <i>kualitas air</i> yang terverifikasi pada aplikasi IKLH Kementerian LHK dalam setahun	50 Sampel/ Dok
		Jumlah dokumen hasil uji <i>kualitas udara</i> ambien yang terverifikasi pada aplikasi IKLH KLHK dalam setahun	8 Sampel/ Dok
		Jumlah laporan sampel uji kualitas air (air tanah, air sungai dan air limbah) permintaan pelanggan laboratorium	457 Sampel/ Dok
		Jumlah laporan sampel uji kualitas udara ambien permintaan pelanggan	85 Sampel/ Dok

Kebumen, 26 Agustus 2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
Laboratorium Lingkungan
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Wartika, ST, M.M.
Pembina – IV/a
NIP. 197106151992031007

PENGHARGAAN ADIPURA



PENGHARGAAN SEBAGAI KELOMPOK USAHA GARAM “KUGAR JAGAT KIDUL KABUPATEN KEBUMEN SEBAGAI KUGAR MANDIRI OLEH KEPALA PUSAT PENYUSUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI TAHUN 2024





BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 1130 JKP 10041
TELEPON (021) 3619070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3613287
LAMAH www.kkp.go.id SURTEL bsppsdmpusat@kp.go.id

Nomor
Sifat
Lampiran
Perihal

B 2974/BPPSDM 2/TU.350/XII/2024
Basis
Satu lembar
Undangan

10 Desember 2024

Yth. Daftar Terlampir

Dalam rangka mengapresiasi kinerja Penyuluh Perikanan dan Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan yang dibina oleh Penyuluh Perikanan dalam membangun kemandirian berusaha di sektor kelautan dan perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan memberikan penghargaan kepada Penyuluh Perikanan dan Kelompok Pelaku Usaha sektor Kelautan dan Perikanan Berprestasi dalam Rapat Koordinasi Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

Sehubungan hal tersebut, kami mohon Saudara dapat menginformasikan kepada Penyuluh Perikanan dan Kelompok Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Berprestasi sebagaimana terlampir untuk hadir pada:

hari, tanggal
waktu
tempat

Senin, 16 Desember 2024
Pukul 08.00 – 12.30 WIB
Ballroom Gedung Mina Bahari III, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jl. Batu No.1, Gambir, Jakarta Pusat

Transportasi dan akomodasi selama kegiatan diakomodir dan DIPA Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Informasi dan konfirmasi kehadiran Penyuluh Perikanan Berprestasi dapat menghubungi Saudari Dwi Nur Fitriyanti (081550254403), dan Kelompok Pelaku Usaha Berprestasi menghubungi Saudari Nurhayati (081327563036). Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara/ducapkan terima kasih.

A.n Kepala BPPSDM KP,
Pia Kepala Pusat Penyuluhan KP


Yuziyanti Kurniawiningsih

					Indonesia, Kategori US/KM Makanan & Minuman Tahun 2023', dari Bank Indonesia.
4	Kugar Jawad Kidul	Kebumen/Jawa Tengah	Puj Santoso	Budi Purnomo, S.Tr.Pi	• TOP 45 Nasional bidang inovasi pada tahun 2019, penghasil inovasi Teknologi Penghasil Garam Sistem Tunnel • Meningkatkan minat masyarakat untuk berusaha sektor garam dengan menduplikasi teknologi sistem tunnel baik di Kabupaten Kebumen maupun lintas kabupaten, seperti Cilacap dan Purworejo.
5	Pokmanwas Hilir Kantor	Kepuas Hulu/Kalimantan Barat	Muhammad	Dora Mokhammadova, S. St. Pi	• Mengungkap Pelaku penyelamatan ikan di Tahun 2019

82 | Page

**JUARA III LOMBA MASAK IKAN
TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024**



PIAGAM PENGHARGAAN ATAU REWARD INTERNAL OPD
DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA DLHKP
TAHUN 2024







Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Tahun 2024

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Target Triwulan ke-				Realisasi Triwulan ke-				Realisasi s.d Triwulan IV	Capaian (%)	Kendala	Solusi
					I	II	III	IV	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
I.	Tujuan : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Poin	74,28	67,16	67,16	68,03	74,28	67,16	67,16	70,03	69,86	69,86	94,05%	Masih banyaknya pelaku usaha dan masyarakat yang menghasilkan limbah dan dibuang ke badan air tanpa melalui pengolahan terlebih dahulu, sehingga menyebabkan indeks kualitas air rendah	Mengaplikasikan peringatan kualitas air Sungai melalui kegiatan sosialisasi pada Masyarakat untuk mengelola sampah dengan benar, pengawasan bagi pelaku usaha yang menghasilkan limbah agar mengelola limbah dg benar melalui IPAL. Meningkatkan pemasangan papan informasi dan peringatan LHK, Melakukan invertebisir RTH yang ada dan melakukan penanaman pohon pada lokasi-lokasi yang lebih luas dengan melibatkan Kerjasama antar Lembaga (BPDAS) untuk memperoleh bantuan tanaman.
1.	Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Poin	74,28	67,16	67,16	68,03	74,28	67,16	67,16	70,03	69,86	69,86	94,05%		
2.	Sasaran 2 : Meningkatnya tata kelola administrasi penunjang urusan pemerintahan	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	25	25	25	25	25	25	25	25	100	100,00%		
3.	Sasaran 3 : Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	86	86,00	86,00	86,00	86,00	88,44	76,01	86,63	87,51	85,15	99,01%		
II.	Tujuan : Meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Miliar rupiah	5.657,88	102,25	79,34	83,96	107,04	88,77	77,78	119,09	135,67	422,01	7,46%	Merupakan target RENSTRA dihitung gabungan beberapa OPD, target yang sebenarnya untuk DLHKP 354,01 Milyar Rupiah dihitung peningkatan 6% dari tahun acuan 2020	Penyesuaian target PDRB Kabupaten dibagi per OPD pengampu pada RPJMD dan RENSTRA periode berikutnya
1.	Sasaran : Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%	6,00	4,50	5,00	5,50	6,00	6,32	-0,26	14,36	26,36	26,36	429,38%	Cuaca yang kurang bersahabat pada bulan Januari dan Februari sehingga produksi perikanan kurang maksimal, Masih terganggunya target pengolahan hasil perikanan dan produksi garam pada indikator sehingga perlu ada pemantauan target yang jelas agar bisa untuk melakukan evaluasi. Harga udang di tingkat nasional sedang rendah karena terbatasnya pemasaran keluar negeri	Mengoptimalkan pengawasan pada saat yang tepat dengan bantuan perikanan cuaca, Menambah target untuk menjabarkan antara target pengolahan hasil perikanan dan target produksi garam dalam satuan ton dan satuan rupiah pada perjanjian kinerja dan pengukuran kinerja. Meningkatkan produksi perikanan air tawar utk serapan dalam negeri



Kebumen, 11 Desember 2024
Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

(Tanda Tangan)
Ns. ASES NURDIANA, M.Si.
Panglima Utama Muda
NIP. 19730201 199311 1 001

Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Tahun 2024

I. Data Pribadi

Nama : TEGUH KRISTİYANTO, SE, MT
NIP : 19720115 199603 1 008
Pangkat : Pembina Tingkat I
Jabatan : Sekretaris

II. Uraian Pengukuran Kinerja

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulan				Realisasi Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan	Capaian (%)	Kendala	Solusi
					I	II	III	IV	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	85	85	86	86	86	88,44	78,01	86,63	87,51	85,15	99,01%		
1.	Sasaran 1 Meningkatnya tata kelola administrasi penunjang urusan pemerintah	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	25	25	25	25	25	25	25	25	100	100,00%		
2.	Sasaran 2 Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	85	85	86	86	86	88,44	78,01	86,63	87,51	85,15	99,01%		

Mengetahui :
Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

Drs. ASEP NURDIANA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19730201 199311 1 001

Kebumen, 31 Desember 2024
Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen

TEGUH KRISTİYANTO, SE, MT
Pembina Tingkat I
NIP. 19720115 199603 1 008

Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Tahun 2024

I. Data Pribadi

Nama : WINARTI, S.T.
NIP : 19740113 200604 2 003
Pangkat : Pecata Tingkat I
Jabatan : Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Persampahan (PPKLHPP)

II. Uraian Pengukuran Kinerja

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulan				Realisasi Triwulan ke-				Realisasi akhir Triwulan IV	Capaian (%)	Kendala	Solusi
					I	II	III	IV	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Poin	74,28	67,16	67,16	68,03	74,28	67,16	67,16	70,03	69,66	69,66	94,05%	Masih banyaknya pelaku usaha dan masyarakat yang menghasilkan limbah dan dibuang ke badan air tanpa melalui pengolahan terlebih dahulu, sehingga menyebabkan indeks kualitas air rendah.	Mengupayakan peningkatan kualitas air Sungai melalui kegiatan sosialisasi pada Masyarakat untuk mengelola sampah dengan benar, pengawasan bagi pelaku usaha yang menghasilkan limbah agar mengelola limbah dg benar sesuai IPAL. Meningkatkan pemasangan papan informasi dan peringatan LH. Melakukan inventaris RTN yang ada dan melakukan penanaman pohon pada lokasi-lokasi yang telah rusak dengan melibatkan Kerjasama antar Lembaga (BPDAS) untuk memperoleh bantuan tanaman.
1.	Meningkatnya perencanaan lingkungan hidup	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup	%	75,00	68,75	68,75	68,75	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	100,00%	Tidak ada anggaran penyusunan dokumen atau review dokumen kebijakan pada tahun 2024, diganti dengan kegiatan sosialisasi kebijakan sehingga target program penyusunan rpph tidak tercapai sampai akhir tahun 2024 jika tidak ada anggaran tambahan, dibutuhkan 1 dokumen untuk mencapai target program.	Menginventarisasi berbagai tanggapan masyarakat selama sosialisasi sebagai dasar review kebijakan kedepannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan peran serta masyarakat, mengajukan anggaran tambahan penyusunan dokumen LH
2.	Meningkatnya Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Persentase pengawasan kegiatan usaha dan penanaman ijin lingkungan	%	13,50	8,39	9,18	9,94	13,50	10,92	11,19	11,48	11,83	11,83	67,64%	1.) Kegiatan perijinan tidak tercapai karena bersifat pasif dan tergantung adanya pihak swasta/ pemerintah yang mengajukan PKPLH untuk kegiatan usaha investasinya di Kab Kebumen 2.) Pelaksanaan perijinan usaha skala kecil langsung ditangani oleh DPMPTSP dan kurangnya SDM pengendali dampak lingkungan untuk penyuluhan terhadap kegiatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan aduan masyarakat	1.) Memaksimalkan fasilitasi PKPLH pada kegiatan pemerintahan Kab. Kebumen 2.) Koordinasi untuk meningkatkan klm berusaha yang kompetitif dan berkelanjutan agar meningkatkan minat usaha 3.) Meningkatkan penyuluhan kepada pelaku usaha skala kecil agar tidak mencemari lingkungan dan mendapat pengaduan dari masyarakat 4.) Meningkatkan kegiatan pengawasan

3.	Meningkatnya Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase Desa dan Kelurahan yang Memiliki Peraturan Lingkungan Hidup	%	18,48	15,22	15,22	15,52	18,48	15,43	15,43	16,74	16,74	16,74	90,59%	Untuk mencapai target program sebanyak 18,48% dibutuhkan tambahan perdes sebanyak 15 perdes pada tahun 2024, tetapi anggaran hanya cukup untuk memfasilitasi penyusunan Perdes sebanyak 6 Perdes (hal ini disebabkan karena adanya kekurangan operasional anggaran fasilitasi di tahun2 sebelumnya)	
4.	Meningkatnya Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase fasilitasi penghargaan lingkungan hidup	%	66,67	50,00	55,88	62,75	66,67	52,94	58,82	72,55	72,55	72,55	108,82%		
5.	Terselesainya fasilitasi Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase penanganan Pengaduan masyarakat	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%		
6.	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan Kabupaten/ Kota	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	%	28	27	27,3	27,6	28	48,25	50,26	49,77	50,07	50,07	178,83%	1.) Kurangnya jumlah sarpras pengurangan sampah yang ada di setiap kecamatan untuk meningkatkan kemandirian sampah (meningkatkan persentase pengurangan sampah oleh masyarakat) 2.) Terbatasnya SDM dan anggaran untuk penyuluhan kemandirian sampah	1.) Mengajukan ke banku untuk Pembangunan TPST/TPS3R 2.) Memperpanjang lama kontrak Tenaga Fasilitator Lapangan dan menambah personel yang dapat mencakup lingkup lebih luas (Kabupaten semua kecamatan) serta memperjelas tugas dan fungsi dalam rangka pengurangan sampah Kab. Kebumen

Mengetahui:
Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen


Dra. ASEP NURDIANA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730201 199311 1 001

Kebumen, 31 Desember 2024

Kepala Bidang Penataan dan
Kabupaten Kebumen


WINARTI S.T.
Penata Tingkat I
NIP. 19740113 200604 2 003

Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Tahun 2024

I. Data Pribadi

Nama : ENDAH DWIYANTININGSIH,S.Pt, M.M
NIP : 16710407 199703 2 003
Pangkat : Pembina
Jabatan : Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL)

II. Uraian Pengukuran Kinerja

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulan				Realisasi Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan IV	Capaian (%)	Kendala	Solusi
					I	II	III	IV	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks Poin	74,28	67,16	67,16	68,03	74,28	67,16	67,16	70,03	69,86	69,86	94,05%	Masih banyaknya pelaku usaha dan masyarakat yang menghasilkan limbah dan dibuang ke badan air tanpa melalui pengolahan terlebih dahulu, sehingga menyebabkan indeks kualitas air rendah.	Mengupayakan peningkatan kualitas air Sungai melalui : kegiatan sosialisasi pada Masyarakat untuk mengelola sampah dengan benar, pengawasan bagi pelaku usaha yang menghasilkan limbah agar mengelola limbah dg benar melalui IPAL . Meningkatkan pemasangan papan informasi dan peringatan LK, Melakukan inventarisir RTH yang ada dan melakukan penanaman pohon pada lokasi-lokasi yang lebih luas dengan meningkatkan Kerjasama antar Lembaga (BPDAS) untuk memperoleh bantuan tanaman.
1.	Meningkatnya Kegiatan Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks Poin	74,28	67,16	67,16	68,03	74,28	67,16	67,16	70,03	69,86	69,86	94,05%		
		Indeks Kualitas Lingkungan Air (IKA)	Indeks Poin	63,25	51,74	51,74	52,1	63,25	51,74	51,74	51,82	53,11	53,11	83,97%		
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks Poin	91,75	90,41	90,41	90,41	91,75	90,41	90,41	92,47	91,42	91,42	99,64%		
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Indeks Poin	80,90	50,63	50,63	54	80,90	50,63	50,63	59,8	58,73	58,73	96,44%		
2.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Persentase penanganan keanekaragaman hayati daerah	%	40,00	36,67	36,67	36,67	40,00	36,67	36,67	36,67	40,00	40,00	100,00%		

3.	Terlaksananya Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Persentase kegiatan usaha yang memiliki ijin pengelolaan LB3	%	45,00	40,00	41,33	43,33	45,00	40,67	42,00	44,00	45,67	45,67	101,48%		
----	--	--	---	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---------	--	--


 Mengetahui:
 Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
 Kabupaten Kebumen

 Drs. ASEP NURDIANA, M.Si
 Pembina Utama Madya
 (NIP. 19730201 199311 1 001)

Kebumen, 31 Desember 2024

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL)
 Kabupaten Kebumen


 ENDAH DWIYANTININGSIH, S.Pi, M.M.
 Pembina
 NIP. 19710407 199703 2 003

Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Tahun 2024

I. Data Pribadi

Nama : YOHANES AGUNG PAMUDJI, S.Sos., M.M.
NIP : 19790608 199803 1 004
Pangkat : Pembina
Jabatan : Kepala Bidang Perikanan Budidaya

II. Uraian Pengukuran Kinerja

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulan				Realisasi Triwulan ke-				Realisasi s.d Triwulan IV	Capaian (%)	Kendala	Solusi
					I	II	III	IV	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%	6,00	4,50	5,00	5,50	6,00	6,32	-0,26	14,36	26,36	26,36	438,38%		
1.	Meningkatnya Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya	%	20	15,00	17,00	18,00	20,00	24,53	22,42	18,00	17,73	17,73	88,66%	Harga udang ditinjau rasional sedang rendah karena terbatasnya pemasaran keluar negeri	Meningkatkan produksi perikanan air tawar utk serapan dalam negeri
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Ton	3.515,61	842,28	902,20	821,28	948,84	948,38	934,78	847,75	859,56	3.560,48	102,13%		
		Jumlah Nilai Produksi Perikanan Budidaya (Rp)	Milyar Rupiah	196,80	37,54	40,21	36,50	42,33	40,66	38,30	35,66	38,20	153,84	98,11%		

Kebumen, 31 Desember 2024

Kepala Bidang Perikanan Budidaya
Kabupaten Kebumen

YOHANES AGUNG PAMUDJI, S.Sos., M.M.
Pembina
NIP. 19790608 199803 1 004



Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Tahun 2024

I. Data Pribadi:

Nama : YUNASIH ARI WIDIATI, S. St. P.
NIP : 19720606 199603 2 007
Pangkat : Penata Tingkat I
Jabatan : Kepala Bidang Perikanan Tangkap

II. Uraian Pengukuran Kinerja

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulan				Realisasi Triwulan ke-				Realisasi s.d. Triwulan IV	Capaian (%)	Kendala	Solusi
					I	II	III	IV	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Meningkatnya nilai produksi kelautan dan perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Kelautan dan Perikanan	%	8,00	4,50	5,00	5,50	6,00	6,32	-0,26	14,36	26,36	26,36	439,38%		
	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	%	5	3,75	4,00	4,50	5,00	-31,73	-44,61	-13,00	5,01	5,01	100,20%	Cuaca yang kurang bersahabat pada bulan Januari dan Februari sehingga produksi perikanan tangkap kurang maksimal	Mengoptimalkan penangkapan pada saat yang tepat dengan bantuan perkiraan cuaca
		Jumlah produksi perikanan tangkap (Ton)	Ton	9.363,13	2.808,94	1.685,36	2.059,89	2.808,94	1.547,75	963,99	3.405,47	3.606,64	9.522,86	101,71%		
		Nilai Produksi Perikanan Tangkap (Rp)	Milyar Rupiah	206,07	61,82	37,08	45,34	61,82	41,19	31,93	77,07	80,55	239,74	116,34%		
2.	Meningkatnya Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Cakupan Wilayah Perairan Umum Daratan yang Mendapatkan Pelestarian Sumberdaya Perikanan	%	85,71	78,57	85,71	85,71	85,71	78,57	78,57	107,14	107,14	107,14	125,00%		
3.	Meningkatnya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Usaha Perikanan	%	40	11,72	8,28	8,28	11,72	291,64	281,81	485,39	303,73	303,73	759,31%	Masih terganggunya target pengolahan hasil perikanan dan produksi garam pada indikator sehingga perlu ada pemisahan target yang jelas agar bisa untuk melakukan evaluasi	Menambah target untuk menjabarkan antara target pengolahan hasil perikanan dan target produksi garam dalam satuan ton dan satuan rupiah pada perolehan kinerja dan pengukuran kinerja
		Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam	Ton	804,42	223,63	178,58	178,58	223,63	206,50	188,58	194,72	209,54	796,78	98,42%		
		Nilai Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Garam	Milyar Rupiah	9,89	2,89	2,04	2,04	2,89	6,90	6,55	7,17	7,82	28,43	298,38%		

Kebumen, 31 Desember 2024

Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen

YUNASIH ARI WIDIATI, S. St. P.
Penata Tingkat I
NIP. 19720606 199603 2 007



	Jumlah Bulldozer terpelihara	unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100,00%	Kerusakan sedang (steer beak sendiri dan rantai roda rusak lepas) perlu biaya pemeliharaan	Pengajuan ke TAPD
	Jumlah Excavator terpelihara	unit	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100,00%	Gergi Bucket ekskavator rusak	Pengajuan ke TAPD
	Jumlah Loader yang terpelihara	unit	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0,00%	Kerusakan berat/ mangkrak	Pengajuan penghapusan Aset, Pengadaan baru

Mengetahui
Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen


Drs. ASEP NURDIANA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19730201-199311 1 001

Kabumen, 31 Desember 2024

Kepala UPTD Pengelola Air Limbah dan Sampah (PALS)
Kabupaten Kebumen


DANI FITRIYADI, S.T., M.Ling.
Penata Tingkat I
NIP. 19790602 200801 1 014

Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Tahun 2024

I. Data Pribadi

Nama : ROMDLONI ABDUL HAKIM, S.T. M.T
NP : 19711101 199003 1 002
Pangkat : Pembina
Jabatan : Kepala UPTD Pengelola Air Limbah dan Sampah (PALS) Wilayah Barat.

II. Uraian Pengukuran Kinerja

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulan				Realisasi Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan IV	Capaian (%)	Kendala	Solusi
					I	II	III	IV	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
L	Tertaksananya Pengelolaan Sampah Kabupaten/ Kota	Jumlah Kegiatan pengelolaan sampah	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100,00%		
1	Tertaksananya Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	Jumlah sampah masuk ke TPA	Ton	10.646,00	2.661,50	2.661,50	2.661,50	2.661,50	2.646,43	3.905,74	3.515,86	3.655,76	14.723,79	138,30%	1) Terdapat 3 kontainer yang rusak berat dan tidak dapat digunakan. 2) Sebanyak 5 kontainer dalam kondisi rusak berat, sehingga kontainer tidak dapat diisi secara optimal	UPTD BARAT: 1. Permohonan usulan pemeliharaan kontainer kepada PPTK 2. Usulan pemindaian/ penambahan anggaran pemeliharaan ke UPTD dari Bidang
		Jumlah penduduk perkotaan dan penduduk sekitar TPS diluar perkotaan terlayani oleh UPTD PALS	jwa	146.127	146.127	146.127	146.127	146.127	190.934	190.934	190.934	190.934	190.934	130,66%		https://tel.la/jumlahPendudukTerlayani%20oleh%20UPTD%20PALS
		Jumlah sampah masuk ke TPA Semali (Wilayah Barat) oleh OPD lain dan swasta	ton	1.500,00	375,00	375,00	375,00	375,00	381,65	381,65	381,65	381,65	1.528,59	101,77%		
		Jumlah Penduduk terproyeksi terlayani oleh OPD lain dan swasta	jwa	12.088	12.088	12.088	12.088	12.088	12.302	12.302	12.302	12.302	12.302	101,77%		
		Jumlah kecamatan terlayani	kec	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	100,00%		
		Jumlah desa/keurahan terlayani	desa/ kel	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	100,00%		
		Jumlah TPS berpelihara	unit	130	130	130	130	130	130	126	126	126	126	96,92%	Adanya pembongkaran TPS Sebanyak 4 Unit	
		Jumlah TPS jenis landasan kontainer terpelihara	unit	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	100,00%		
		Jumlah kontainer terpelihara	unit	30	30	30	30	30	22	22	20	20	20	66,67%	Kurangnya anggaran pemeliharaan	UPTD BARAT: 1. Permohonan usulan pemeliharaan kontainer kepada PPTK 2. Usulan pemindaian/ penambahan anggaran pemeliharaan ke UPTD dari Bidang
		Jumlah Dumptruck Pengangkut sampah terpelihara	unit	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100,00%		
		Jumlah Armadil Truck Terpelihara	unit	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	100,00%		
		Jumlah Kendaraan Roda tiga terpelihara	unit	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100,00%		

		Jumlah Bulldozer terpelihara	unit	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100,00%		
		Jumlah Excavator terpelihara	unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100,00%		



Kebumen, 31 Desember 2024

Kepala UPTD Pengelola Air Limbah dan Sampah (PALS)
Kabupaten Kebumen

ROMDONI ABDUS HAKIM, S.T., M.T.
Pembina
NIP. 19711101 199503 1 002

Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Tahun 2024

I. Data Pribadi

Nama : WARTIKA, S.T, M.M
NIP : 19710615 199203 1 007
Pangkat : Pembina
Jabatan : Kepala UPTD Laboratorium Lingkungan

II. Uraian Pengukuran Kinerja

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Triwulan				Realisasi Triwulan ke-				Realisasi s/d	Capaian (%)	Kendala	Solusi
					I	II	III	IV	I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Meningkatnya Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100,00%		
1.	Meningkatnya Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup kabupaten/kota	Jumlah pengujian yang dilaksanakan oleh laboratorium lingkungan	dokumen	500	84	149	150	137	163	221	237	261	882	176,40%		
		Jumlah dokumen uji kualitas air yang terverifikasi pada aplikasi IKLH Kementerian LHK dalam setahun	Sampel/ Dokumen	50	10	15	10	15	0	21	0	17	38	76,00%	Verifikasi data aplikasi IKLH baru dilakukan untuk periode semester I	
		Jumlah dokumen hasil uji kualitas udara ambien yang terverifikasi pada aplikasi IKLH KLHK dalam setahun	Sampel/ Dokumen	8	0	4	0	4	0	4	0	4	8	100,00%	Verifikasi data aplikasi IKLH baru dilakukan untuk periode semester I	
	Tersedianya sampel uji kualitas air (air tanah, air sungai dan air limbah) permintaan pelanggan laboratorium	Jumlah laporan sampel uji kualitas air (air tanah, air sungai dan air limbah) permintaan pelanggan laboratorium	Sampel/ Dokumen	407	50	120	135	102	157	170	226	207	739	181,57%		
		Jumlah laporan sampel uji kualitas udara ambien permintaan pelanggan	Sampel/ Dokumen	35	4	10	5	16	6	26	32	33	97	277,14%		

Mengetahui :
Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen


Drs. ASEP NURDIANA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730201 199311 1 001

Kebumen, 31 Desember 2024

Kepala UPTD Laboratorium Lingkungan
Kabupaten Kebumen


WARTIKA, S.T, M.M
Pembina
NIP. 19710615 199203 1 007